



Katalog/Catalog:  
8101004



# STATISTIK E-COMMERCE 2019

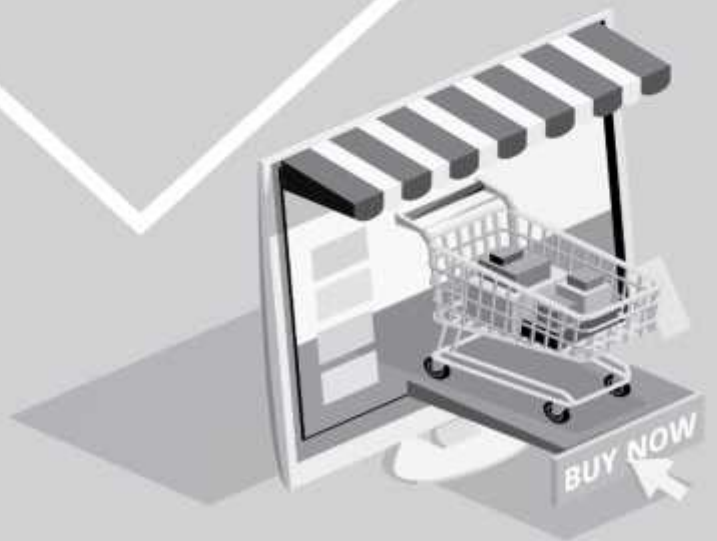


BADAN PUSAT STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK



**STATISTIK  
E-COMMERCE  
2019**



# **Statistik *E-Commerce* 2019**

ISBN: 978-602-438-290-2

No. Publikasi / *Publication Number*: 06320.1902

Katalog BPS / *BPS Catalog*: 8101004

Ukuran Buku / *Book Size*: 25,7 cm X 18,2 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages*: x]v + 60 halaman / *pages*

Naskah / *Manuscript*:

**Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi**

*Sub-directorate of Information and Communication Technology Statistics*

Gambar / *Figures*:

**Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi**

*Sub-directorate of Information and Communication Technology Statistics*

Diterbitkan oleh / *Published by*:

©Badan Pusat Statistik / *BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# TIM PENYUSUN BUKU

## Statistik *E-Commerce* 2019

**Penanggung Jawab Umum:**

Dr. Titi Kanti Lestari, SE, M.Com

**Penanggung Jawa Teknis:**

Dr. Andri Yudhi Supriadi, SE, ME

**Editor:**

Tedjo Sujono, S.Si, MM

Eka Sari, SE

Sarip Utoyo, S.ST, M.Si

**Penulis Naskah:**

Nia Anggraini Rozama, S.ST

Adam Luthfi Kusumatriana, S.ST, M.Si

Zumrotul Ilmiyah, S.ST

Tri Sutarsih, SE, MM

Gusnisa Siswayu, S.ST

Adriyani Syakilah, S.ST

**Pengolah Data:**

Nia Anggraini Rozama, S.ST

Gusnisa Siswayu, S.ST

Adam Luthfi Kusumatriana S.ST, M.Si

Rima Untari, S.ST, M.Si

Zumrotul Ilmiyah, S.ST

Karmila Maharani, S.ST

**Gambar Kulit:**

Khairul Amri



## Kata Pengantar


Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, publikasi Statistik *E-Commerce* 2019 ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Publikasi ini merupakan hasil pendataan dengan mendaftar seluruh usaha (*listing*) pada blok sensus terpilih di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

Pendataan Survei *Electronic Commerce* (*E-Commerce*) 2019 merupakan kegiatan perdana yang dilaksanakan oleh Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi, Badan Pusat Statistik. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Ketiga yaitu “Peningkatan Nilai Tambah Pariwisata dan Jasa Produktif Lainnya”, khususnya pada Kegiatan Prioritas “Peningkatan Perdagangan Dalam dan Luar Negeri”. Hasil dari pendataan ini diharapkan dapat menjadi *benchmark* untuk melihat gambaran profil, transaksi, dan potensi usaha *e-commerce* dari sudut pandang pelaku usaha *e-commerce*.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh jajaran BPS dan semua pihak yang terlibat atas peran serta, kerja keras, dan kerja sama dalam pelaksanaan Survei *E-Commerce* 2019, hingga terselesaikan seluruh rangkaian kegiatan sesuai waktu yang ditentukan. Semoga kerja keras dan itikad baik ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak dan bagi perkembangan Statistik Nasional.

Jakarta, November 2019

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa  
Badan Pusat Statistik



**Yunita Rusanti**



## Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	j
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	3
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Metode Pengumpulan Data .....	4
1.3. Ruang Lingkup dan Cakupan .....	4
1.4. Konsep dan Definisi .....	5
BAB 2 Profil Usaha <i>E-Commerce</i> .....	9
2.1 Usaha <i>E-Commerce</i> di Indonesia .....	9
2.2 Tahun Mulai Usaha <i>E-Commerce</i> .....	11
2.3 Tenaga Kerja Usaha <i>E-Commerce</i> .....	11
2.4 Pendapatan Usaha dan Nilai Transaksi <i>E-Commerce</i> .....	13
2.5 Jenis Barang yang Dijual.....	14
2.6 Metode Pembayaran yang Disediakan .....	15
2.7 Metode Pengiriman Barang/Jasa .....	17
2.8 Model Penjualan .....	18
2.9 Jenis Pelanggan .....	21
2.10 Jumlah Transaksi <i>E-Commerce</i> .....	22
LAMPIRAN .....	29
Lampiran 1 Kumpulan Data Statistik <i>E-Commerce</i> 2019 .....	29
Lampiran 2 Kuesioner Survei <i>E-Commerce</i> 2019 .....	57







## Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi.....	29
Tabel 2. Persentase Usaha Tidak Melakukan <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Alasan .....	30
Tabel 3. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Tahun Mulai <i>E-Commerce</i> .....	31
Tabel 4. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Lapangan Usaha.....	32
Tabel 5. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Tenaga Kerja .....	34
Tabel 6. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Media Penjualan.....	35
Tabel 7. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Nilai Pendapatan Total .....	36
Tabel 8. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Nilai Transaksi .....	37
Tabel 9. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Jenis Barang yang Dijual .....	38
Tabel 10. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Metode Pembayaran yang Disediakan .....	40
Tabel 11. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Metode Pengiriman Barang/Jasa .....	41
Tabel 12. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Model Penjualan .....	42
Tabel 13. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Provinsi dan Jenis Pelanggan .....	43
Tabel 14. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Tahun Mulai Usaha <i>E-Commerce</i> .....	44
Tabel 15. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Pendapatan Usaha .....	45
Tabel 16. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Nilai Transaksi <i>E-Commerce</i> .....	46
Tabel 17. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Jenis Barang yang Dijual .....	47
Tabel 18. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Metode Pembayaran yang Disediakan .....	49
Tabel 19. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Metode Pengiriman Barang/Jasa.....	50

Tabel 20. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Model Penjualan .....	51
Tabel 21. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Jenis Pelanggan .....	52
Tabel 22. Nilai Transaksi <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Jenis Pelanggan .....	53
Tabel 23. Jumlah dan Nilai Transaksi <i>E-Commerce</i> menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha .....	54
Tabel 24. Persentase usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tahun Mulai Usaha <i>E-Commerce</i> dan Pendapatan <i>E-Commerce</i> .....	55
Tabel 25. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tahun Mulai Usaha <i>E-Commerce</i> dan Metode Pembayaran yang Disediakan.....	55
Tabel 26. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tahun Mulai Usaha <i>E-Commerce</i> dan Metode Pengiriman Barang/Jasa .....	55
Tabel 27. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tahun Mulai Usaha <i>E-Commerce</i> dan Model Penjualan.....	56
Tabel 28. Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tahun Mulai Usaha <i>E-Commerce</i> dan Jenis Pelanggan.....	56

## Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1.1 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> di Indonesia, 2018.....	9
Gambar 2.1.2 Persentase Usaha yang Tidak Melakukan <i>E-Commerce</i> menurut Alasan .....	10
Gambar 2.1.3 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Lapangan Usaha.....	10
Gambar 2.2.1 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tahun Mulai Usaha <i>E-Commerce</i> .....	11
Gambar 2.3.1 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tenaga Kerja .....	12
Gambar 2.3.2 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tenaga Kerja dan Tahun Mulai Usaha <i>E-Commerce</i> .....	12
Gambar 2.4.1 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Nilai Pendapatan Total .....	13
Gambar 2.4.2 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Nilai Transaksi .....	14
Gambar 2.5.1 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jenis Barang yang Dijual.....	15
Gambar 2.6.1 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Metode Pembayaran.....	16
Gambar 2.7.1 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Metode Pengiriman Barang/Jasa.....	17
Gambar 2.8.1 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Model Penjualan.....	18
Gambar 2.8.2 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tenaga Kerja dan Model Penjualan .....	19
Gambar 2.8.3 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Model Penjualan .....	20
Gambar 2.9.1 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Jenis Pelanggan .....	21
Gambar 2.9.2 Persentase Usaha <i>E-Commerce</i> menurut Tenaga Kerja dan Jenis Pelanggan ..	22
Gambar 2.10.1 Jumlah Transaksi dan Nilai Transaksi Usaha <i>E-Commerce</i> .....	22
Gambar 2.10.2 Persentase Nilai Transaksi <i>E-Commerce</i> menurut Tenaga Kerja .....	23
Gambar 2.10.3 Nilai Transaksi <i>E-Commerce</i> menurut Lapangan Usaha .....	24
Gambar 2.10.4 Jumlah Transaksi <i>E-Commerce</i> menurut Tenaga Kerja .....	24
Gambar 2.10.5 Jumlah Transaksi <i>E-Commerce</i> menurut Lapangan Usaha .....	25



## Ringkasan Eksekutif

Publikasi Statistik *E-Commerce* 2019 merupakan publikasi yang disusun berdasarkan hasil pendataan Survei *E-Commerce* 2019 yang dilaksanakan dengan cara *listing* pada sampel blok sensus terpilih di seluruh provinsi di Indonesia. Cakupan Survei *E-Commerce* 2019 adalah usaha yang menggunakan internet untuk menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/jasa. Hasil yang disajikan pada publikasi ini merupakan profil atau gambaran usaha *e-commerce* pada wilayah yang menjadi objek pendataan sehingga data yang dihasilkan tidak dapat menggambarkan kegiatan *e-commerce* secara nasional.

Beberapa informasi hasil dari Survei *E-Commerce* 2019 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil *listing* di 3.504 Blok Sensus, tercatat sebanyak 15,08 persen usaha yang melakukan penjualan barang/jasa melalui internet. Dari jumlah yang tercatat tersebut, sebanyak 72,83 persen usaha melakukan penjualan barang/jasa melalui internet pada tahun 2018, sementara 2,76 persen usaha tidak ada transaksi penjualan melalui internet di tahun 2018, dan sisanya 25,11 persen usaha baru mulai melakukan penjualan barang/jasa melalui internet pada tahun 2019.
- Sebagian besar usaha mulai melakukan penjualan secara *online* pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 45,31 persen.
- Sebanyak 84,21 persen usaha *e-commerce* memiliki tenaga kerja antara 1 sampai dengan 4 orang pekerja.
- Secara umum usaha *e-commerce* berada pada Kategori G (Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor) dan Kategori I (Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum).
- Jenis barang yang banyak dijual secara *online* berupa makanan, minuman, bahan makanan, pakaian, alas kaki (sepatu, sandal), mukena, aksesoris, jasa servis, perlengkapan kecantikan, serta penjualan mobil dan motor.

- Dari 13.485 usaha *e-commerce*, diperoleh nilai pendapatan usaha dari penjualan melalui internet sebanyak 17,21 triliun dengan jumlah transaksi sebanyak 24,82 juta transaksi penjualan *online*.
- Metode pembayaran yang banyak disediakan pada proses penjualan *online* adalah pembayaran di tempat atau *cash on delivery* (COD) sebanyak 83,73 persen.
- Sebanyak 55,96 persen usaha menyediakan metode pengiriman barang/jasa langsung oleh pihak penjual.
- Sebagian besar usaha yang tercakup dalam pendataan *listing* ini adalah sebagai penjual/*seller* yaitu sebanyak 80,81 persen.
- Penjualan produk ke konsumen akhir merupakan jenis pelanggan yang memiliki persentase paling besar dibanding penjualan ke agen/usaha lain yaitu sebanyak 53,10 persen usaha.
- Sebanyak 84,92 persen usaha yang dilisting tidak melakukan *e-commerce*. Sebanyak 70,89 persen usaha beralasan karena lebih nyaman berjualan secara langsung (*offline*).



# BAB 1

# PENDAHULUAN

**STATISTIK E-COMMERCE 2019**





## 1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada perubahan di berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, politik, dan budaya, serta berdampak pada perubahan gaya hidup, termasuk pola konsumsi serta cara berjalan dan berbelanja masyarakat. Di era ini, masyarakat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membeli dan/atau menjual barang dan/atau jasa melalui internet. Fenomena ini dikenal dengan perdagangan elektronik atau *e-commerce*. Fenomena *e-commerce* menyediakan pilihan cara berbelanja bagi masyarakat dengan tidak perlu datang langsung ke toko.

Perkembangan dari fenomena *e-commerce* ini telah menjadi perhatian pemerintah dengan dikeluarkannya Paket Kebijakan Ekonomi XIV mengenai *e-commerce*. Hal ini mendukung visi pemerintah untuk menempatkan Indonesia sebagai negara dengan kapasitas digital ekonomi terbesar di Asia Tenggara pada 2020. Pemerintah merasa perlu menerbitkan Peraturan Presiden tentang Peta Jalan *E-Commerce* untuk mendorong perluasan dan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di seluruh Indonesia secara efisien dan terkoneksi secara global. Peta jalan *e-commerce* ini sekaligus dapat mendorong kreasi, inovasi, dan invensi kegiatan ekonomi baru di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pada tahun 2017 diterbitkan Perpres No. 74 tahun 2017 mengenai Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik atau SPNBE. Dengan keluarnya perpres itu, maka pemerintah melihat bahwa perlu ketersediaan data *e-commerce* yang dapat memetakan perkembangan *e-commerce* di Indonesia. Dalam rangka pemetaan *e-commerce* di Indonesia, BPS khususnya Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi telah melakukan pendataan *e-commerce* untuk memperoleh gambaran perkembangan usaha *e-commerce* di Indonesia dari sudut pandang pelaku usaha *e-commerce*.

Publikasi Statistik *E-Commerce* 2019 ini merupakan hasil dari pelaksanaan Survei *E-Commerce* yang diadakan di tahun 2019. Angka yang disajikan dalam publikasi ini bukan merupakan angka hasil estimasi tingkat nasional, hanya berupa

profil kegiatan *e-commerce* di Indonesia sehingga belum dapat dijadikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan.

## 1.2. Metode Pengumpulan Data

Data usaha *e-commerce* yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pendataan lapangan Survei *E-Commerce* 2019 yang dilaksanakan pada bulan April-Agustus 2019.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan CAPI (*Computer Assisted Personal Interview*) pada 29 provinsi dan PAPI (*Paper and Pencil Interview*) di 5 provinsi. Pendataan dilaksanakan dengan mencatat secara *door to door* pada 3.504 Blok Sensus (BS) konsentrasi dan non konsentrasi terpilih. Metode penarikan sampel blok sensus yang digunakan adalah sistematis dengan menggunakan kerangka sampel SE2016-L2.

## 1.3. Ruang Lingkup dan Cakupan

Survei *E-Commerce* 2019 dilaksanakan di seluruh provinsi, mencakup ibukota provinsi dan kabupaten/kota potensi perdagangan *online*. Secara keseluruhan survei ini mencakup 101 kabupaten/kota terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 67 kabupaten/kota yang berbatasan langsung dengan ibu kota provinsi. Usaha yang dicakup dalam survei ini adalah usaha yang menggunakan internet untuk penjualan barang dan/atau jasa.

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa indikator pokok *e-commerce* yang terdiri dari jumlah pelaku usaha, tahun mulai usaha *e-commerce*, tenaga kerja, media penjualan, jenis barang dan jasa yang dijual, volume dan nilai transaksi, metode pembayaran, metode pengiriman, model penjualan, dan jenis pelanggan.

## 1.4. Konsep dan Definisi

Untuk memudahkan dalam memahami informasi dalam publikasi ini, berikut beberapa konsep dan definisi dari istilah yang digunakan:

1. **Electronic Commerce (E-Commerce)** berdasarkan OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara *online*. Transaksi *E-Commerce* dapat terjadi antar usaha, rumah tangga, individu, pemerintah, dan organisasi swasta atau publik lainnya.

Termasuk: pemesanan melalui halaman *website*, ekstranet maupun EDI (*Electronic Data Interchange*), *email*, media sosial (facebook, instagram, dan lainnya), serta *instant messaging* (whatsapp, line, dan lainnya).

Tidak termasuk: pemesanan yang dibuat melalui telepon, faksimili.

2. **Internet** adalah jaringan terkoneksi di seluruh dunia yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi secara interaktif. Internet menyediakan berbagai layanan komunikasi seperti *world wide web* (www), surat elektronik (*e-mail*), berita, hiburan, transfer data, dan lain-lain menggunakan fasilitas komputer atau fasilitas lainnya seperti telepon selular, TV digital, dan lain-lain.
3. **Kategori/Lapangan Usaha** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf A sampai dengan Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.
4. **Cash on Delivery (COD)** adalah metode pembayaran dimana pembeli bisa membayar pesanan secara tunai pada saat pesanan tiba di tujuan. Pembayaran dilakukan kepada kurir yang mengantarkan barang.
5. **Mobile money (uang elektronik)** adalah transaksi uang dalam sistem operator telekomunikasi maupun melalui kartu yang berupa saldo. Pemilik telepon

selular maupun kartu bisa melakukan transaksi menggunakan saldo tersebut, seperti pembayaran toll, pembayaran transportasi, serta pembayaran belanja.

6. **Website** adalah suatu halaman *web* yang saling berhubungan yang umumnya berisikan kumpulan informasi berupa data teks, gambar, animasi, audio, video maupun gabungan dari semuanya yang biasanya dibuat untuk personal, organisasi dan perusahaan.
7. **Seller (penjual)** adalah orang yang menjual barang/jasa produksi sendiri atau mengambil dari *supplier* sehingga harga dan keuntungan ditentukan oleh penjual itu sendiri. Penjual/*seller* lebih independen dan memiliki kontrol penuh terhadap barangnya, tidak ada komisi karena barang yang terjual langsung dari mereka sehingga mendapatkan keuntungan.
8. **Reseller (penjual kembali)** adalah orang yang membeli produk dari distributor atau *supplier* dengan harga yang lebih murah dari pasaran untuk di jual kembali dengan harapan mendapatkan sejumlah keuntungan dari penjualan barangnya tersebut.
9. **Dropshipper (perantara penjual dan pembeli)** hampir sama dengan *reseller*, namun ia tidak memiliki barang yang dijualkan tersebut, sehingga tugasnya hanyalah mencari konsumen, kemudian melaporkan adanya pemesanan kepada *supplier*. Setelah itu *supplier* akan mengirimkan pada konsumen tersebut, dan para *dropshipper* mendapatkan komisi.



**BAB 2**  
**PROFIL USAHA**  
**E-COMMERCE**



**STATISTIK E-COMMERCE 2019**



## 2.1 Usaha *E-Commerce* di Indonesia

Hasil survei *e-commerce* yang telah dilakukan dengan sampel sebanyak 3.504 Blok Sensus yang tersebar di 101 kabupaten/kota di seluruh provinsi di Indonesia pada 2019, menunjukkan bahwa dari seluruh usaha yang dilakukan pendataan, hanya 15,08 persen yang merupakan usaha *e-commerce*. Hal ini menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan melalui internet di Indonesia masih tergolong rendah, usaha di Indonesia masih didominasi dengan jenis usaha konvensional.



Gambar 2.1.1. Persentase Usaha *E-Commerce* di Indonesia, 2018

Dari 84,92 persen usaha yang tidak melakukan transaksi *e-commerce*, alasan terbanyak usaha tidak melakukan *e-commerce* karena lebih nyaman berjualan secara langsung (*offline*) yaitu sebanyak 70,89 persen. Alasan terbanyak kedua adalah tidak tertarik berjualan *online* sebanyak 42,52 persen. Dan alasan terbanyak ketiga usaha tidak melakukan *e-commerce* adalah kurangnya pengetahuan atau keahlian dalam *e-commerce* yaitu sebanyak 21,78 persen.





Gambar 2.1.2 Persentase Usaha yang Tidak Melakukan E-Commerce menurut Alasan

Sementara itu jika ditinjau berdasarkan lapangan usahanya, lapangan usaha Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) adalah jenis lapangan usaha yang paling banyak melakukan usaha *e-commerce* yaitu sebanyak 44,31 persen. Kategori terbanyak kedua adalah I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum) yakni sebanyak 18,11 persen. Sedangkan kategori yang paling sedikit adalah kategori B (Pertambangan dan Penggalian) dan kategori E (Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi) yakni masing-masing 0,05 persen dan 0,23 persen.



Gambar 2.1.3 Persentase Usaha E-Commerce menurut Lapangan Usaha

## 2.2 Tahun Mulai Usaha *E-Commerce*

Berdasarkan hasil pendataan, sebanyak 45,30 usaha *e-commerce* di Indonesia mulai memanfaatkan internet pada rentang tahun 2017 sampai dengan tahun 2018, usaha yang mulai memanfaatkan internet di tahun 2010-2016 sebanyak 28,06 persen, sedangkan yang baru mulai tahun 2019 sebanyak 25,11 persen dan yang mulai memanfaatkan internet sebelum tahun 2010 hanya sebanyak 1,53 persen.



Gambar 2.2.1 Persentase Usaha *E-Commerce* menurut Tahun Mulai Usaha *E-Commerce*

## 2.3 Tenaga Kerja Usaha *E-Commerce*

Usaha *e-commerce* di seluruh provinsi didominasi oleh usaha dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang. Dari keseluruhan usaha *e-commerce*, sebanyak 84,21 persen adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang. Usaha dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang sebanyak 12,28 persen, sedangkan yang bertenaga kerja 20-99 orang sebanyak 3,01 persen dan sisanya sebanyak 0,50 persen bertenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.



Gambar 2.3.1 Persentase Usaha *E-Commerce* menurut Tenaga Kerja



Gambar 2.3.2 Persentase Usaha *E-Commerce* menurut Tenaga Kerja dan Tahun Mulai Usaha *E-Commerce*

Usaha *e-commerce* dengan tenaga kerja 1-4 orang paling banyak mulai memanfaatkan internet pada rentang tahun 2017-2018 yaitu sebanyak 62,47 persen. Begitu pula usaha *e-commerce* yang bertenaga kerja 5-9 orang, sebanyak 52,05 persen usaha mulai memanfaatkan internet pada rentang tahun 2017-2018. Sedangkan usaha *e-commerce* dengan tenaga kerja 20-99 orang dan 100 orang atau lebih paling banyak

memulai usaha pada rentang tahun 2010-2016 yakni masing-masing sebanyak 50,49 persen dan 62,69 persen.

## 2.4 Pendapatan Usaha dan Nilai Transaksi E-Commerce

Nilai pendapatan usaha *e-commerce* merupakan pendapatan total usaha selama tahun 2018 yang didapatkan dari hasil penjualan baik melalui *e-commerce* maupun bukan *e-commerce*. Dari hasil profil usaha *e-commerce* dapat dilihat bahwa sebagian besar usaha *e-commerce* merupakan usaha dengan pendapatan per tahun kurang dari 300 juta rupiah dengan jumlah proporsi usaha sebanyak 84,84 persen dari keseluruhan usaha *e-commerce* yang menjadi sampel survei. Kemudian diikuti oleh usaha dengan pendapatan antara 300 juta-2,5 miliar rupiah sebanyak 11,72 persen, usaha dengan pendapatan sebanyak 2,5-50 miliar sebanyak 3,15 persen dan terkecil pada usaha dengan pendapatan sebanyak lebih dari 50 miliar rupiah sebanyak 0,29 persen.



Gambar 2.4.1 Persentase Usaha E-Commerce menurut Nilai Pendapatan Total

Sejalan dengan pola pada variabel nilai pendapatan total usaha *e-commerce*, nilai transaksi usaha *e-commerce* juga didominasi oleh usaha dengan nilai transaksi per tahun kurang dari 300 juta rupiah yakni 91,74 persen dari keseluruhan usaha *e-commerce* yang menjadi sampel survei. Sisanya sebanyak 8,26 persen tersebar diantara perusahaan dengan nilai transaksi lebih dari 300 juta rupiah hingga 50 miliar rupiah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.4.2 Persentase Usaha E-Commerce menurut Nilai Transaksi

## 2.5 Jenis Barang yang Dijual

Jika melihat jenis barang yang dijual pada usaha *e-commerce* maka makanan, minuman, dan bahan makanan merupakan barang yang paling banyak dijual yaitu 27,85 persen dari keseluruhan usaha yang menjadi sampel *e-commerce*. Hal ini dapat dijelaskan dari media yang digunakan dalam transaksi *e-commerce* tidak hanya melalui *marketplace* dan sosial media tetapi juga melalui *whatsapp*. Banyak penyedia makan minum seperti pedagang kaki lima dan rumah makan yang menerima pesanan melalui media *whatsapp*.

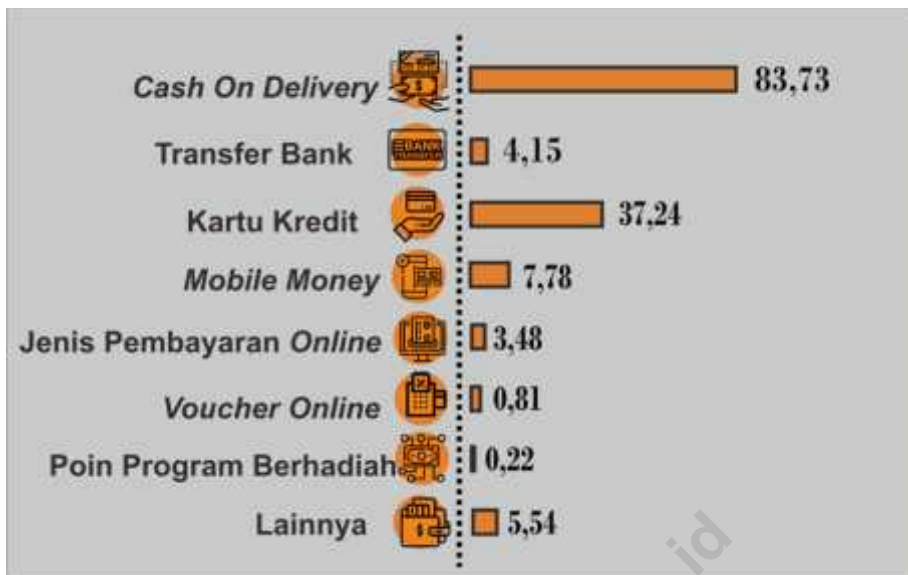


Gambar 2.5.1 Persentase Usaha E-Commerce menurut Jenis Barang yang Dijual

Jenis barang yang menempati urutan kedua terbanyak dijual dengan proporsi 22,11 persen pada usaha *e-commerce* adalah baju, kemeja, jaket, kaos, dan kaos kaki. Jika dilihat komoditi lain yang juga banyak dijual melalui *e-commerce* adalah jasa lainnya dengan proporsi sebanyak 20,83 persen. Jenis jasa lainnya antara lain usaha jasa perbaikan, jasa les dan *private*, jasa bengkel las, jasa persewaan baik persewaan kos-kosan, perlengkapan pesta, *sound system*, kamera, mobil, baju adat, dan lain-lain.

## 2.6 Metode Pembayaran yang Disediakan

*Cash on Delivery* (COD) merupakan metode pembayaran dalam usaha *e-commerce* di Indonesia yang paling banyak disediakan dibandingkan metode pembayaran lainnya yaitu 83,73 persen. Metode pembayaran kedua terbanyak yang disediakan adalah pembayaran menggunakan kartu debit atau transfer bank *online* sebanyak 37,24 persen.



**Gambar 2.6.1** Persentase Usaha *E-Commerce* menurut Metode Pembayaran

Seperti yang telah dijelaskan, *Cash on Delivery* (COD) adalah metode pembayaran dimana pembeli bisa membayar pesanan secara tunai pada saat pesanan tiba di tujuan. Pembayaran dilakukan kepada kurir yang mengantarkan barang.

Khusus usaha *e-commerce* yang menggunakan COD, semakin banyak tenaga kerja yang bekerja pada usaha tersebut, semakin sedikit persentase usaha tersebut menggunakan metode pembayaran COD. Fenomena tersebut berkebalikan dengan usaha *e-commerce* yang menggunakan metode pembayaran kartu debit atau transfer bank *online*.

Usaha *e-commerce* yang bergerak dalam industri pengolahan secara keseluruhan (100 persen) menggunakan metode pembayaran COD, sementara usaha *e-commerce* lainnya mayoritas juga menggunakan metode pembayaran COD. Namun hal tersebut tidak berlaku untuk usaha *e-commerce* yang bergerak dalam bidang *real estat* dan jasa perusahaan, keduanya mayoritas menggunakan metode pembayaran kartu debit atau transfer bank *online*.

## 2.7 Metode Pengiriman Barang/Jasa

Usaha *e-commerce* menyediakan beberapa pilihan metode pengiriman barang/jasa yang dipesan. Metode pengiriman tidak hanya bergantung pada jasa pos dan kurir, banyak juga usaha yang menyediakan beberapa pilihan jasa pengiriman seperti menggunakan kurir *online* untuk jarak pengiriman tertentu, penjual atau karyawan toko mengantar langsung produk pesanan ke pembeli, barang pesanan bisa langsung diambil oleh si pembeli di toko, atau dengan *download* dari *website*, aplikasi, atau *software* untuk beberapa jenis penjualan produk seperti *ebook*, *game*, dan lain-lain. Dari hasil pendataan, sebanyak 55,96 persen usaha melakukan pengiriman barang/jasa langsung oleh usaha sendiri, 31,98 persen usaha melakukan pengiriman pesanan dengan jasa pos dan kurir, 27,01 persen usaha menggunakan metode pengambilan barang pesanan pada titik/toko penjemputan, 19,66 persen usaha dengan metode pengiriman langsung ke pembeli dengan menggunakan jasa kurir *online*, dan 3,18 persen dapat *download* dari aplikasi yang disediakan.



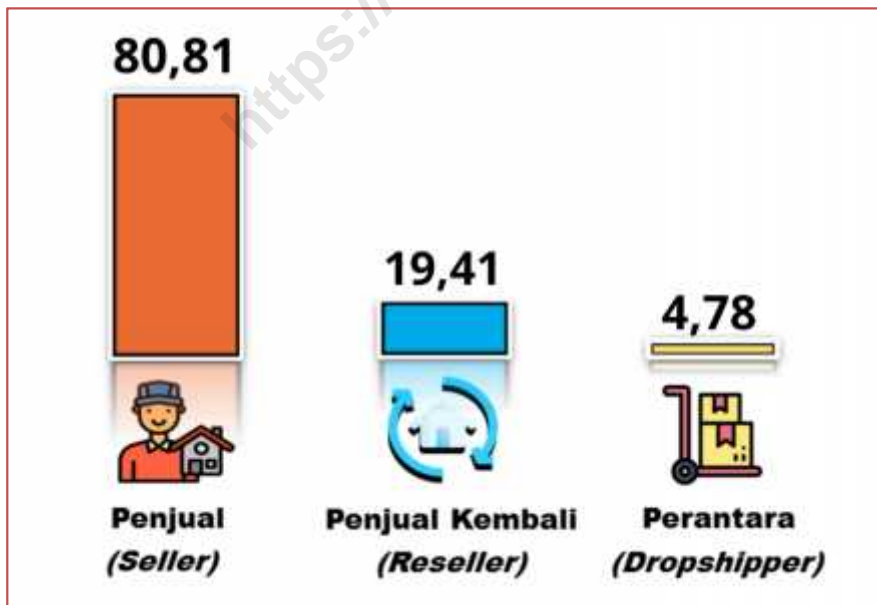
Gambar 2.7.1 Persentase Usaha *E-Commerce* menurut Metode Pengiriman Barang/Jasa



Selain melakukan pengiriman langsung oleh usaha, metode pengiriman yang sering digunakan adalah jasa pos dan kurir yang lebih banyak pada usaha yang memiliki pekerja 1-4 orang dan pekerja 100 orang dan lebih yaitu masing-masing 33,15 persen dan 32,84 persen. Sedangkan untuk usaha dengan jumlah pekerja 5-19 orang dan 20-99 orang lebih banyak menggunakan jasa kurir *online* yaitu 29,77 persen dan 22,17 persen.

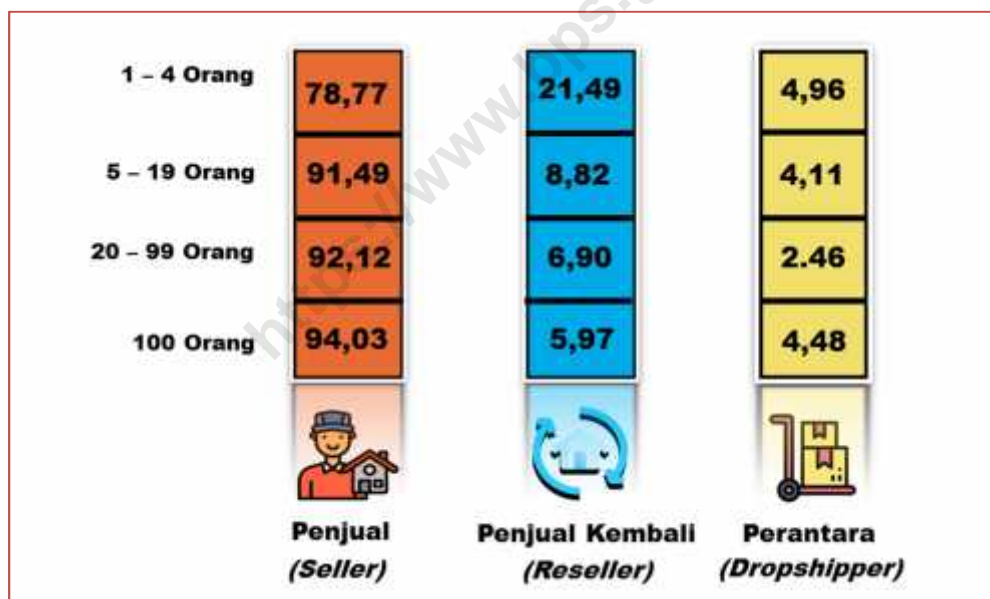
## 2.8 Model Penjualan

Dalam usaha *e-commerce* ada beberapa model penjualan yaitu sebagai penjual (*seller*), penjual kembali (*reseller*) serta perantara penjual dan pembeli (*dropshipper*). Selama tahun 2018 model penjualan dalam *e-commerce* didominasi oleh penjual (*seller*) yaitu 80,81 persen, kemudian diikuti oleh penjual kembali (*reseller*) 19,41 persen dan terkecil perantara penjual dengan pembeli (*dropshipper*) 4,78 persen.



Gambar 2.8.1 Persentase Usaha *E-Commerce* menurut Model Penjualan

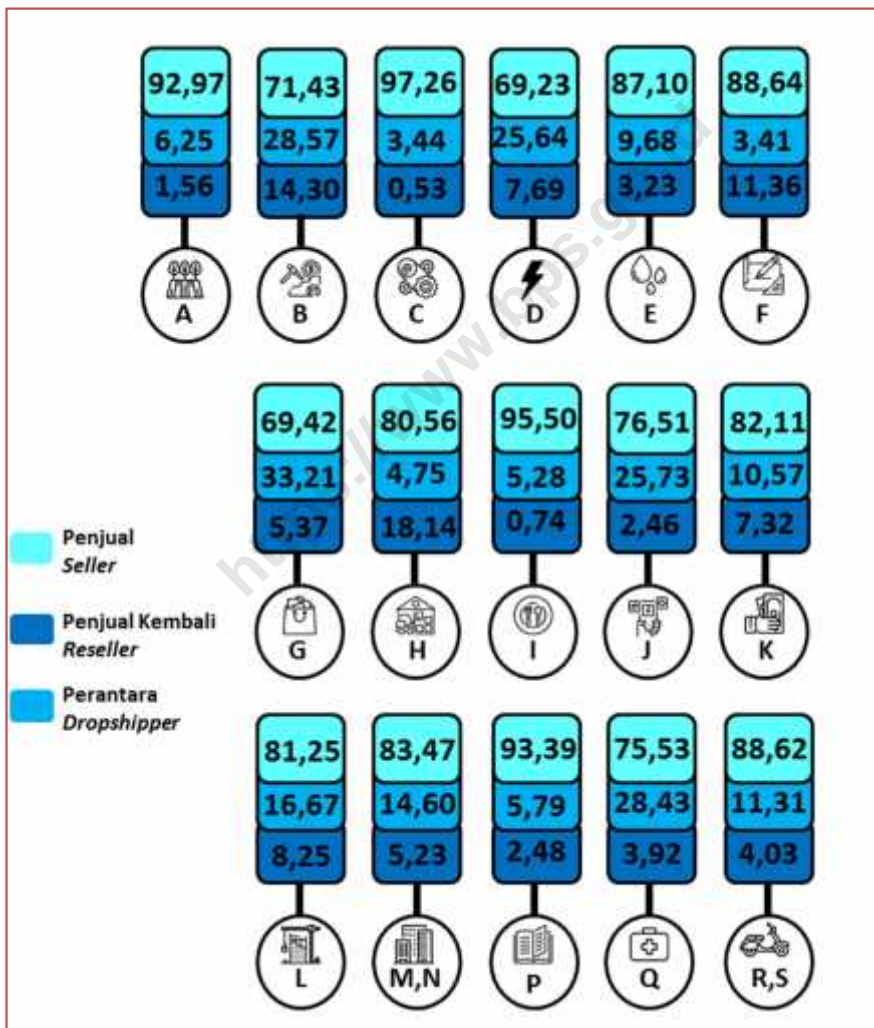
Usaha *e-commerce* menurut jumlah tenaga kerja dan model penjualan selama tahun 2018 banyak dilakukan dengan model penjualan sebagai penjual (*seller*). Persentase model penjualan sebagai penjual (*seller*) banyak dilakukan oleh usaha *e-commerce* dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang, yaitu 94,03 persen, lalu usaha dengan tenaga kerja 20 sampai 99 orang sebanyak 92,12 persen, untuk usaha dengan jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang sebanyak 91,49 persen dan paling sedikit ada di usaha dengan jumlah tenaga kerja 1 sampai 4 orang yaitu 78,77 persen. Model penjualan sebagai penjual kembali (*reseller*) banyak dilakukan oleh usaha dengan tenaga kerja 1 sampai 4 orang yaitu sebanyak 21,49 persen, demikian pula model penjualan sebagai perantara (*dropshipper*) banyak dilakukan oleh usaha dengan tenaga kerja 1 sampai 4 orang yaitu sebanyak 4,96 persen.



Gambar 2.8.2 Persentase Usaha *E-Commerce* menurut Tenaga Kerja dan Model Penjualan

Persentase usaha *e-commerce* menurut lapangan usaha, tenaga kerja dan model penjualan juga banyak dilakukan dengan model penjualan sebagai penjual (*seller*). Lima lapangan usaha terbesar yang melakukan model penjualan sebagai penjual (*seller*) adalah: industri pengolahan sebanyak 97,26 persen, penyediaan

akomodasi dan penyediaan makan minum sebanyak 95,50 persen, pendidikan sebanyak 93,39 persen, pertanian, kehutanan dan perikanan sebanyak 92,97 persen dan konstruksi sebanyak 88,64 persen. Model penjualan sebagai penjual kembali (*reseller*) banyak dilakukan oleh perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebanyak 33,21 persen. Sementara sebagai perantara (*dropshipper*) banyak dilakukan oleh pengangkutan dan pergudangan sebanyak 18,14 persen.



Gambar 2.8.3 Persentase Usaha E-Commerce menurut Tenaga Kerja, Lapangan Usaha dan Model Penjualan

## 2.9 Jenis Pelanggan

Berdasarkan hasil survei, usaha *e-commerce* lebih banyak melakukan penjualan ke konsumen akhir dibandingkan ke agen/usaha lain. Konsumen akhir adalah pengguna atau pemanfaat akhir dari pembelian suatu produk yang tidak untuk diperdagangkan kembali. Sebanyak 53,10 persen usaha hanya menjual produk ke konsumen akhir dan sebanyak 45,34 persen usaha melakukan penjualan baik ke konsumen akhir maupun ke agen. Hanya sedikit usaha yang melakukan penjualan *online* ke agen yang tertangkap di wilayah cakupan pendataan yaitu sebanyak 1,56 persen usaha.



Gambar 2.9.1 Persentase Usaha *E-Commerce* menurut Jenis Pelanggan

Usaha dengan jumlah pekerja 1 sampai dengan 4 orang dan pekerja 20 sampai dengan 99 orang lebih banyak melakukan penjualan hanya ke konsumen akhir dimana masing-masing persentasenya adalah 54,00 persen dan 49,01 persen. Sedangkan usaha yang memiliki jumlah pekerja 5 sampai dengan 19 orang dan pekerja diatas 100 orang melakukan penjualan *online* ke konsumen akhir dan agen yaitu 50,00 persen dan 52,24 persen.



Gambar 2.9.2 Persentase Usaha *E-Commerce* menurut Tenaga kerja dan Jenis Pelanggan

## 2.10 Jumlah Transaksi *E-Commerce*

Selama tahun 2018 transaksi dari 13.485 usaha *e-commerce* sebanyak 24.821.916 transaksi dengan nilai transaksi yang mencapai 17,21 triliun rupiah. Dari data tersebut bisa dikatakan bahwa rata-rata setiap usaha *e-commerce* melakukan transaksi selama tahun 2018 sebanyak 1.841 kali dengan rata-rata nilai transaksinya sebanyak 694 ribu rupiah.



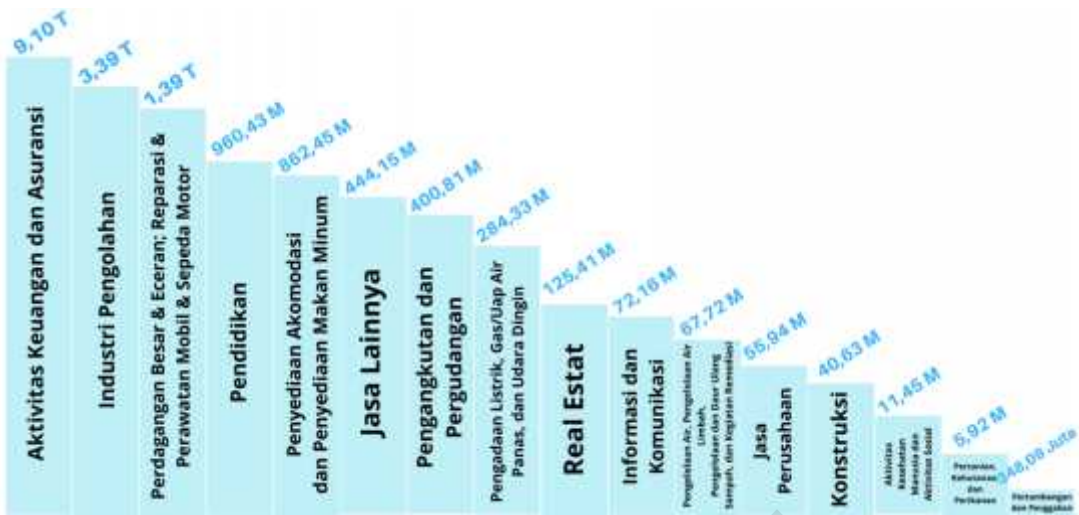
Gambar 2.10.1 Jumlah dan Nilai Transaksi *E-Commerce* Tahun 2018

Nilai transaksi *e-commerce* selama tahun 2018 menurut jumlah tenaga kerja dapat dilihat pada gambar berikut. Nilai transaksi *e-commerce* terbesar terdapat pada usaha dengan tenaga kerja 5 sampai 19 orang yaitu 58,71 persen, diikuti oleh usaha dengan tenaga kerja 20 sampai 99 orang senilai 26,68 persen, usaha dengan tenaga kerja lebih dari 100 orang senilai 7,71 persen, dan terkecil pada usaha dengan tenaga kerja 1 sampai 4 orang yaitu 6,90 persen.



Gambar 2.10.2 Persentase Nilai Transaksi *E-Commerce* menurut Tenaga Kerja

Sementara nilai transaksi *e-commerce* menurut Lapangan usaha selama tahun 2018 lima besar nilai transaksinya terdapat pada lapangan usaha berikut: aktivitas keuangan dan asuransi sebanyak 9,10 triliun rupiah; industri pengolahan sebanyak 3,39 triliun rupiah; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebanyak 1,39 triliun rupiah; pendidikan sebanyak 960,43 miliar rupiah dan penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebanyak 862,45 miliar rupiah. Sementara nilai transaksi *e-commerce* terendah terdapat pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian dengan nilai transaksi 348,09 juta rupiah.



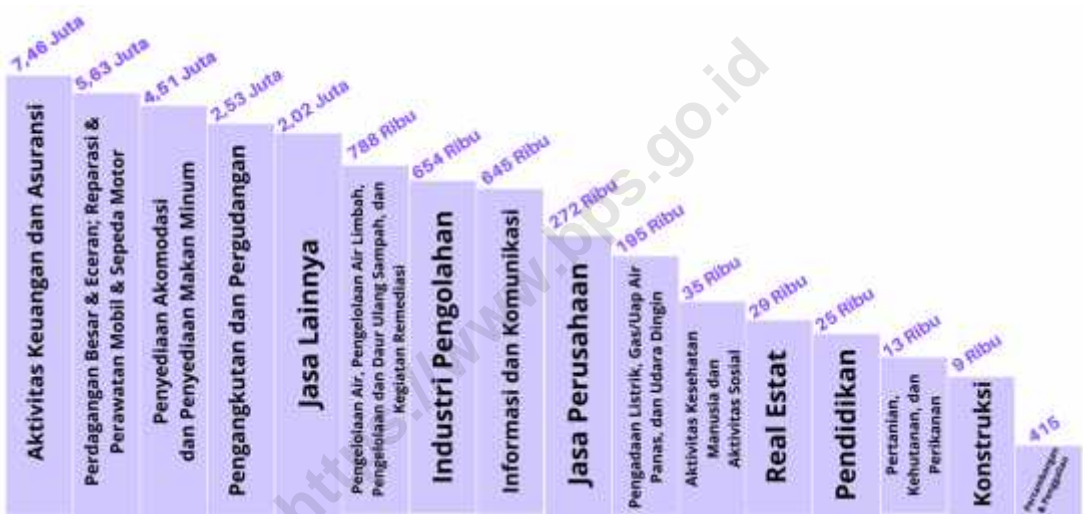
Gambar 2.10.3 Nilai Transaksi E-Commerce menurut Lapangan Usaha

Jumlah transaksi *e-commerce* selama tahun 2018 menurut jumlah tenaga kerja terbanyak terdapat pada usaha dengan tenaga kerja 5 sampai 19 orang yaitu 10,45 juta transaksi, lalu diikuti oleh usaha dengan tenaga kerja 1 sampai 4 orang sebanyak 10,10 juta transaksi, usaha dengan tenaga kerja 20 sampai 99 orang sebanyak 2,86 juta transaksi dan terkecil pada usaha dengan tenaga kerja lebih dari 100 orang yaitu 1,42 juta transaksi.



Gambar 2.10.4 Jumlah Transaksi E-Commerce menurut Tenaga Kerja

Lima besar jumlah transaksi *e-commerce* terbanyak terdapat pada lapangan usaha berikut: aktivitas keuangan dan asuransi sebanyak 7,46 juta transaksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebanyak 5,63 juta transaksi; penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebanyak 4,51 juta transaksi; pengangkutan dan pergudangan sebanyak 2,53 juta transaksi dan jasa lainnya sebanyak 2,02 juta transaksi. Sementara jumlah transaksi *e-commerce* terendah terdapat pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian dengan jumlah transaksi 415 transaksi.



Gambar 2.10.5 Jumlah Transaksi *E-Commerce* menurut Lapangan Usaha







# LAMPIRAN

<https://www.bps.go.id>



## STATISTIK E-COMMERCE 2019

Statistik E-Commerce 2019

01



**Tabel 1. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi**

Provinsi	Melakukan E-commerce		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	14,48	85,52	100,00
Sumatera Utara	12,34	87,66	100,00
Sumatera Barat	8,35	91,65	100,00
Riau	8,20	91,80	100,00
Jambi	15,34	84,66	100,00
Sumatera Selatan	12,14	87,86	100,00
Bengkulu	15,52	84,48	100,00
Lampung	18,48	81,52	100,00
Kep. Bangka Belitung	12,08	87,92	100,00
Kepulauan Riau	17,23	82,77	100,00
DKI Jakarta	17,85	82,15	100,00
Jawa Barat	20,46	79,54	100,00
Jawa Tengah	17,02	82,98	100,00
D.I. Yogyakarta	27,88	72,12	100,00
Jawa Timur	19,92	80,08	100,00
Banten	15,39	84,61	100,00
Bali	17,44	82,56	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,52	88,48	100,00
Nusa Tenggara Timur	9,35	90,65	100,00
Kalimantan Barat	15,88	84,12	100,00
Kalimantan Tengah	7,66	92,34	100,00
Kalimantan Selatan	17,63	82,37	100,00
Kalimantan Timur	16,64	83,36	100,00
Kalimantan Utara	13,33	86,67	100,00
Sulawesi Utara	20,92	79,08	100,00
Sulawesi Tengah	13,09	86,91	100,00
Sulawesi Selatan	11,04	88,96	100,00
Sulawesi Tenggara	9,90	90,10	100,00
Gorontalo	7,04	92,96	100,00
Sulawesi Barat	13,93	86,07	100,00
Maluku	11,52	88,48	100,00
Maluku Utara	4,66	95,34	100,00
Papua Barat	11,76	88,24	100,00
Papua	5,84	94,16	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>15,08</b>	<b>84,92</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2. Persentase Usaha Tidak Melakukan Transaksi E-Commerce menurut Provinsi dan Alasan**

Provinsi	Alasan Tidak Melakukan E-Commerce						
	Tidak tertarik berjualan online	Lebih nyaman berjualan secara langsung (offline)	Kekhawatiran tentang keamanan	Kekhawatiran tentang privasi	Kekhawatiran tentang persoalan teknis	Kekhawatiran tentang persoalan kepercayaan	Kurang Pengetahuan atau keahlian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	36,15	72,57	0,67	0,82	1,60	2,82	14,37
Sumatera Utara	40,56	79,49	4,78	5,40	7,58	6,21	14,59
Sumatera Barat	59,81	61,19	13,86	14,29	16,62	16,27	33,65
Riau	51,03	70,17	8,12	9,52	10,24	10,24	16,13
Jambi	33,90	78,51	2,23	1,63	2,56	2,12	8,76
Sumatera Selatan	44,48	70,26	4,83	7,14	6,86	13,62	16,27
Bengkulu	27,49	69,61	1,82	1,34	1,02	0,96	20,35
Lampung	31,73	69,99	2,26	3,81	4,11	4,55	23,00
Kep. Bangka Belitung	47,99	52,82	4,84	5,02	5,29	4,93	25,35
Kepulauan Riau	41,64	84,94	20,32	19,81	23,85	25,43	35,81
DKI Jakarta	48,25	77,60	14,22	15,45	14,25	13,90	26,64
Jawa Barat	34,82	67,07	2,13	2,78	2,78	3,69	22,01
Jawa Tengah	47,75	68,30	12,96	13,23	14,01	13,30	31,80
D.I. Yogyakarta	40,56	79,45	0,74	0,47	1,13	2,41	17,29
Jawa Timur	52,01	67,75	6,07	6,47	7,88	8,06	25,65
Banten	43,88	59,81	5,54	6,29	6,12	6,46	26,34
Bali	31,02	71,24	1,37	1,79	3,57	5,62	19,37
Nusa Tenggara Barat	45,52	63,99	6,49	6,92	7,95	7,47	38,73
Nusa Tenggara Timur	58,87	81,26	11,26	10,31	9,55	11,37	33,53
Kalimantan Barat	52,40	65,92	1,84	1,73	2,04	2,35	12,45
Kalimantan Tengah	44,53	83,12	0,58	1,11	0,50	1,57	9,91
Kalimantan Selatan	30,19	79,51	4,10	4,61	7,32	4,69	23,19
Kalimantan Timur	39,59	75,29	1,27	1,18	5,57	6,29	18,46
Kalimantan Utara	43,02	85,27	1,29	1,16	2,07	2,58	10,98
Sulawesi Utara	43,35	74,56	3,00	2,92	4,24	4,82	25,44
Sulawesi Tengah	30,55	72,53	0,89	1,01	1,94	1,39	10,97
Sulawesi Selatan	38,21	79,88	8,08	7,93	8,23	8,79	17,18
Sulawesi Tenggara	39,13	64,02	0,32	0,65	1,07	1,90	14,19
Gorontalo	84,25	65,14	17,70	18,01	19,05	17,95	25,15
Sulawesi Barat	10,90	73,18	0,31	0,68	2,41	1,10	24,57
Maluku	39,92	77,74	0,49	0,45	5,75	2,09	8,42
Maluku Utara	49,20	69,00	0,39	0,26	1,29	1,35	5,27
Papua Barat	46,26	56,23	0,52	1,89	0,95	0,86	6,19
Papua	23,43	83,01	-	0,32	2,09	0,48	12,72
<b>Jumlah</b>	<b>42,52</b>	<b>70,89</b>	<b>5,69</b>	<b>6,13</b>	<b>7,03</b>	<b>7,25</b>	<b>21,78</b>

Keterangan: Pembagi adalah jumlah usaha bukan e-commerce di tahun 2018; Data berasal dari pertanyaan dengan pilihan jawaban lebih dari satu (multiple choice).

**Tabel 3. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Tahun Mulai E-Commerce**

Provinsi	Melakukan E-commerce				Total
	< 2010	2010 - 2016	2017 - 2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,32	34,65	42,54	21,49	100,00
Sumatera Utara	2,21	18,27	47,79	31,73	100,00
Sumatera Barat	1,18	16,59	45,50	36,73	100,00
Riau	0,38	22,99	50,58	26,05	100,00
Jambi	1,20	20,72	50,45	27,63	100,00
Sumatera Selatan	0,81	21,82	50,10	27,27	100,00
Bengkulu	0,81	28,62	51,71	18,86	100,00
Lampung	0,22	23,05	40,83	35,90	100,00
Kep. Bangka Belitung	0,33	33,88	37,83	27,96	100,00
Kepulauan Riau	0,35	29,76	55,36	14,53	100,00
DKI Jakarta	0,85	27,40	35,72	36,03	100,00
Jawa Barat	2,30	34,00	44,82	18,88	100,00
Jawa Tengah	2,24	30,94	45,80	21,02	100,00
D.I. Yogyakarta	2,11	33,87	37,79	26,23	100,00
Jawa Timur	1,61	34,37	46,52	17,50	100,00
Banten	1,18	22,79	52,54	23,49	100,00
Bali	2,87	41,54	37,01	18,58	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,99	33,92	47,38	15,71	100,00
Nusa Tenggara Timur	1,72	28,57	45,71	24,00	100,00
Kalimantan Barat	1,62	28,65	44,59	25,14	100,00
Kalimantan Tengah	1,49	26,37	42,79	29,35	100,00
Kalimantan Selatan	2,60	25,65	46,28	25,47	100,00
Kalimantan Timur	0,91	26,98	44,22	27,89	100,00
Kalimantan Utara	1,68	28,57	46,22	23,53	100,00
Sulawesi Utara	0,55	17,13	48,34	33,98	100,00
Sulawesi Tengah	1,12	19,05	56,86	22,97	100,00
Sulawesi Selatan	0,53	15,53	45,20	38,74	100,00
Sulawesi Tenggara	0,84	22,36	49,37	27,43	100,00
Gorontalo	1,61	22,58	60,49	15,32	100,00
Sulawesi Barat	0,32	13,92	40,45	45,31	100,00
Maluku	2,52	30,60	46,69	20,19	100,00
Maluku Utara	2,63	21,05	56,58	19,74	100,00
Papua Barat	-	20,65	46,45	32,90	100,00
Papua	-	19,48	36,36	44,16	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>1,53</b>	<b>28,06</b>	<b>45,30</b>	<b>25,11</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Lapangan Usaha**

Provinsi	Lapangan Usaha								
	A	B	C	D	E	F	G	H	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0,28	-	9,94	0,28	-	-	55,11	0,86	21,31
Sumatera Utara	-	-	3,90	0,56	-	0,56	47,35	12,81	15,32
Sumatera Barat	1,57	-	5,91	-	-	0,39	55,91	6,30	17,32
Riau	3,70	-	9,52	-	-	3,17	42,33	3,17	15,34
Jambi	0,42	-	10,14	-	0,84	0,42	44,73	4,22	16,03
Sumatera Selatan	0,29	-	6,12	0,29	-	0,88	51,60	7,00	21,87
Bengkulu	5,89	-	8,33	0,21	-	0,81	45,12	3,25	14,84
Lampung	1,77	-	9,91	0,53	0,18	0,71	44,07	2,30	14,51
Kep. Bangka Belitung	0,93	-	11,57	-	-	1,39	41,20	2,78	19,91
Kepulauan Riau	-	-	15,10	-	-	0,41	46,94	3,67	22,45
DKI Jakarta	-	-	1,97	0,18	-	0,54	30,34	37,51	17,06
Jawa Barat	0,46	-	8,68	0,46	0,53	0,53	42,15	10,40	16,37
Jawa Tengah	1,52	0,40	6,23	0,40	0,46	0,73	41,64	6,29	17,09
D.I. Yogyakarta	1,54	-	17,18	-	0,42	1,12	36,72	4,47	14,66
Jawa Timur	0,21	-	8,61	0,14	0,28	1,00	41,32	6,33	21,48
Banten	0,47	0,16	4,98	0,31	-	0,47	61,68	5,14	14,02
Bali	0,20	-	8,25	-	-	1,18	31,04	1,57	28,09
Nusa Tenggara Barat	0,31	-	8,26	-	0,61	-	48,31	1,22	18,96
Nusa Tenggara Timur	1,52	-	3,03	0,76	-	-	52,25	6,06	7,58
Kalimantan Barat	1,09	-	12,41	-	-	-	52,92	4,74	12,04
Kalimantan Tengah	-	-	5,84	0,73	-	-	46,71	2,19	19,71
Kalimantan Selatan	0,52	-	7,85	1,05	-	0,52	52,36	1,05	25,39
Kalimantan Timur	1,95	-	7,47	0,32	-	0,65	39,62	4,22	21,10
Kalimantan Utara	1,12	-	6,74	-	-	-	56,19	-	17,98
Sulawesi Utara	0,87	-	11,35	-	-	-	31,89	20,52	23,14
Sulawesi Tengah	1,51	-	12,08	-	-	0,38	47,15	3,40	19,25
Sulawesi Selatan	0,30	-	7,02	0,58	1,17	0,58	42,69	10,53	25,73
Sulawesi Tenggara	1,18	-	8,24	0,59	-	0,59	47,04	1,18	17,06
Gorontalo	1,00	-	6,00	-	-	-	53,00	2,00	19,00
Sulawesi Barat	-	-	12,43	0,59	-	0,59	60,95	1,18	8,28
Maluku	-	-	7,91	-	-	0,40	46,24	3,95	8,30
Maluku Utara	-	-	14,75	3,28	-	-	54,10	-	19,67
Papua Barat	-	-	7,77	-	-	-	35,92	-	26,21
Papua	-	-	2,33	-	-	-	55,80	2,33	20,93
<b>Jumlah</b>	<b>0,95</b>	<b>0,05</b>	<b>8,40</b>	<b>0,29</b>	<b>0,23</b>	<b>0,65</b>	<b>44,31</b>	<b>6,87</b>	<b>18,11</b>

**Keterangan:**

A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

B: Pertambangan dan Penggalian

C: Industri Pengolahan

D: Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin

E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang

F: Konstruksi

G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

H: Pengangkutan dan Pergudangan

Lanjutan Tabel 4

Provinsi	Lapangan Usaha							Total
	J	K	L	M, N	P	Q	R, S	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	1,99	-	0,28	2,27	0,28	1,15	6,25	100,00
Sumatera Utara	3,62	-	-	5,85	1,39	0,28	8,36	100,00
Sumatera Barat	0,39	0,39	0,79	4,33	-	0,79	5,91	100,00
Riau	2,65	-	1,07	4,23	2,12	2,12	10,58	100,00
Jambi	0,84	3,80	0,42	0,84	3,38	0,42	13,50	100,00
Sumatera Selatan	2,33	0,58	0,29	2,04	0,59	0,29	5,83	100,00
Bengkulu	3,46	0,41	-	2,03	0,81	1,63	13,21	100,00
Lampung	3,89	0,71	0,35	3,54	1,24	0,71	15,58	100,00
Kep. Bangka Belitung	2,78	0,93	-	5,09	1,39	0,46	11,57	100,00
Kepulauan Riau	2,86	-	-	1,63	2,45	-	4,49	100,00
DKI Jakarta	2,87	1,44	0,54	1,08	0,72	0,36	5,39	100,00
Jawa Barat	4,44	0,53	0,20	1,33	0,40	0,27	13,25	100,00
Jawa Tengah	3,97	0,86	0,33	1,99	0,73	1,13	16,23	100,00
D.I. Yogyakarta	1,26	0,42	0,28	2,65	1,12	0,56	17,60	100,00
Jawa Timur	2,99	0,71	0,50	2,77	1,64	1,56	10,46	100,00
Banten	0,47	1,40	0,62	2,65	0,47	1,09	6,07	100,00
Bali	1,96	2,36	0,59	4,32	1,18	0,20	19,06	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,28	2,75	-	1,22	0,31	0,31	13,46	100,00
Nusa Tenggara Timur	14,39	-	-	4,55	1,52	0,76	7,58	100,00
Kalimantan Barat	0,73	1,09	0,75	2,19	3,28	-	8,76	100,00
Kalimantan Tengah	2,92	3,65	0,73	4,38	-	1,46	11,68	100,00
Kalimantan Selatan	2,09	0,79	-	1,57	0,26	0,79	5,76	100,00
Kalimantan Timur	2,27	0,97	0,97	3,25	-	-	17,21	100,00
Kalimantan Utara	1,12	-	-	-	3,37	-	13,48	100,00
Sulawesi Utara	4,37	0,87	0,44	1,75	-	0,87	3,93	100,00
Sulawesi Tengah	3,02	0,38	0,75	3,77	0,38	0,38	7,55	100,00
Sulawesi Selatan	2,63	0,29	0,29	3,51	-	0,88	3,80	100,00
Sulawesi Tenggara	5,88	-	0,59	4,12	-	0,59	12,94	100,00
Gorontalo	7,00	1,00	-	6,00	-	-	5,00	100,00
Sulawesi Barat	2,96	1,18	-	2,37	0,59	-	8,88	100,00
Maluku	13,04	3,95	0,40	5,53	0,40	1,58	8,30	100,00
Maluku Utara	-	-	-	3,28	-	1,64	3,28	100,00
Papua Barat	11,65	-	-	8,74	0,97	-	8,74	100,00
Papua	6,98	-	-	4,65	-	-	6,98	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>3,31</b>	<b>0,91</b>	<b>0,36</b>	<b>2,69</b>	<b>0,90</b>	<b>0,76</b>	<b>11,21</b>	<b>100,00</b>

**Keterangan:**

I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum  
 J: Informasi dan Komunikasi  
 K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi  
 L: Real Estat  
 M: Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis

N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya  
 P: Pendidikan  
 Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial  
 R: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi  
 S: Aktivitas Jasa Lainnya



**Tabel 5. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Tenaga Kerja**

Provinsi	Jumlah Tenaga Kerja				Total
	1 - 4 orang	5 - 19 orang	20 - 99 orang	100 orang dan lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	84,66	14,77	0,57	-	100,00
Sumatera Utara	79,39	19,50	0,83	0,28	100,00
Sumatera Barat	89,37	9,45	1,18	-	100,00
Riau	91,53	7,94	0,53	-	100,00
Jambi	81,86	13,08	4,22	0,84	100,00
Sumatera Selatan	82,80	13,41	2,92	0,87	100,00
Bengkulu	91,06	8,13	0,81	-	100,00
Lampung	85,31	12,92	1,42	0,35	100,00
Kep. Bangka Belitung	86,57	9,26	4,17	-	100,00
Kepulauan Riau	89,79	7,35	2,86	-	100,00
DKI Jakarta	73,79	19,39	5,74	1,08	100,00
Jawa Barat	87,87	9,48	1,99	0,66	100,00
Jawa Tengah	86,75	10,66	1,99	0,60	100,00
D.I. Yogyakarta	83,52	12,43	3,35	0,70	100,00
Jawa Timur	78,59	16,78	4,27	0,36	100,00
Banten	85,05	10,59	4,36	-	100,00
Bali	68,37	20,24	9,43	1,96	100,00
Nusa Tenggara Barat	82,87	12,23	3,98	0,92	100,00
Nusa Tenggara Timur	95,45	3,79	0,76	-	100,00
Kalimantan Barat	81,75	14,96	2,56	0,73	100,00
Kalimantan Tengah	89,05	7,30	3,65	-	100,00
Kalimantan Selatan	77,23	19,90	2,09	0,78	100,00
Kalimantan Timur	90,91	6,49	1,95	0,65	100,00
Kalimantan Utara	87,64	8,99	2,25	1,12	100,00
Sulawesi Utara	85,59	10,92	3,05	0,44	100,00
Sulawesi Tengah	90,94	6,42	2,64	-	100,00
Sulawesi Selatan	79,24	14,62	5,85	0,29	100,00
Sulawesi Tenggara	91,77	5,88	2,35	-	100,00
Gorontalo	90,00	8,00	2,00	-	100,00
Sulawesi Barat	91,72	7,10	0,59	0,59	100,00
Maluku	90,12	7,90	1,98	-	100,00
Maluku Utara	95,08	3,28	1,64	-	100,00
Papua Barat	86,41	10,68	2,91	-	100,00
Papua	79,07	9,30	11,63	-	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>84,21</b>	<b>12,28</b>	<b>3,01</b>	<b>0,50</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Media Penjualan**

Provinsi	Media Penjualan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	7,39	0,28	0,85	0,85	1,70	-	39,49	76,14
Sumatera Utara	13,93	2,79	5,29	2,79	3,34	2,23	17,55	76,60
Sumatera Barat	4,33	1,18	0,79	2,76	3,54	0,39	28,74	82,68
Riau	15,34	1,06	0,53	0,53	1,06	0,53	33,33	68,78
Jambi	10,55	-	-	2,95	-	0,84	34,18	68,78
Sumatera Selatan	11,08	1,75	1,46	2,62	2,62	0,58	27,99	76,68
Bengkulu	2,24	0,81	0,61	1,02	0,20	-	16,87	94,11
Lampung	6,37	0,71	0,88	2,12	1,06	0,53	19,12	84,60
Kep. Bangka Belitung	6,02	0,46	-	0,46	-	-	7,41	93,06
Kepulauan Riau	6,12	2,45	1,22	3,27	0,82	0,41	16,33	88,98
DKI Jakarta	14,54	6,10	3,77	4,85	1,44	3,77	5,75	72,35
Jawa Barat	12,46	2,65	3,91	4,64	1,92	0,86	21,67	74,09
Jawa Tengah	7,48	1,19	1,59	3,25	0,93	0,13	15,23	89,01
D.I. Yogyakarta	13,27	2,09	2,23	3,35	3,21	0,98	20,39	76,12
Jawa Timur	17,64	3,13	3,13	4,98	1,78	0,71	21,48	74,75
Banten	8,57	1,71	2,80	3,12	0,47	0,78	12,46	85,67
Bali	29,27	0,59	1,18	0,59	1,77	0,39	23,77	67,19
Nusa Tenggara Barat	16,51	3,06	-	2,75	0,31	-	19,88	74,62
Nusa Tenggara Timur	10,61	0,76	-	0,76	-	0,76	6,82	90,15
Kalimantan Barat	9,85	1,09	1,09	0,73	0,36	0,73	26,28	80,29
Kalimantan Tengah	4,38	0,73	-	-	-	-	15,33	91,24
Kalimantan Selatan	4,45	2,36	2,62	3,14	2,36	-	37,96	78,53
Kalimantan Timur	1,95	0,65	1,30	1,30	0,32	-	25,32	89,29
Kalimantan Utara	3,37	1,12	-	-	-	1,12	4,49	97,75
Sulawesi Utara	13,10	0,44	1,31	0,87	-	-	8,30	86,90
Sulawesi Tengah	8,68	1,51	1,13	0,75	-	-	15,09	85,28
Sulawesi Selatan	15,20	2,63	2,34	2,34	2,05	-	19,88	78,95
Sulawesi Tenggara	6,47	1,76	0,59	2,35	-	-	11,76	91,76
Gorontalo	4,00	-	1,00	-	-	-	19,00	95,00
Sulawesi Barat	2,96	0,59	-	0,59	-	-	10,65	92,90
Maluku	8,70	0,40	0,40	0,79	-	0,40	8,30	90,12
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	18,03	93,44
Papua Barat	10,68	-	-	-	-	-	11,65	94,17
Papua	2,33	2,33	-	4,65	6,98	-	23,26	81,40
<b>Jumlah</b>	<b>10,89</b>	<b>1,85</b>	<b>1,95</b>	<b>2,78</b>	<b>1,33</b>	<b>0,62</b>	<b>19,52</b>	<b>80,92</b>

**Keterangan:**

1 : Website      2 : Tokopedia      3 : Bukalapak      4 : Shopee      5 : OLX      6 : Lazada      7 : Instagram      8 : Lainnya  
 Pembagi adalah jumlah usaha E-Commerce yang memiliki transaksi di tahun 2018

**Tabel 7. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Nilai Pendapatan Total**

Provinsi	Nilai Pendapatan Total E-commerce				Total
	≤ 300 Jt	300 Jt - 2,5 M	2,5 M - 50 M	> 50 M	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	93,47	5,11	1,42	-	100,00
Sumatera Utara	78,27	16,71	5,02	-	100,00
Sumatera Barat	92,91	5,12	1,97	-	100,00
Riau	88,89	9,52	1,59	-	100,00
Jambi	83,12	12,24	4,64	-	100,00
Sumatera Selatan	76,97	20,99	2,04	-	100,00
Bengkulu	90,04	8,94	1,02	-	100,00
Lampung	89,03	8,49	1,42	1,06	100,00
Kep. Bangka Belitung	82,41	14,35	3,24	-	100,00
Kepulauan Riau	82,04	17,14	0,82	-	100,00
DKI Jakarta	62,48	21,18	15,98	0,36	100,00
Jawa Barat	86,35	11,33	2,12	0,20	100,00
Jawa Tengah	90,33	7,48	1,92	0,27	100,00
D.I. Yogyakarta	83,52	14,52	1,68	0,28	100,00
Jawa Timur	80,16	15,79	3,77	0,28	100,00
Banten	88,78	10,44	0,78	-	100,00
Bali	72,10	20,82	5,70	1,38	100,00
Nusa Tenggara Barat	86,85	6,73	5,20	1,22	100,00
Nusa Tenggara Timur	96,97	2,27	0,76	-	100,00
Kalimantan Barat	86,50	10,22	3,28	-	100,00
Kalimantan Tengah	92,70	4,38	2,92	-	100,00
Kalimantan Selatan	83,77	14,92	1,31	-	100,00
Kalimantan Timur	91,56	6,49	1,95	-	100,00
Kalimantan Utara	86,52	11,24	1,12	1,12	100,00
Sulawesi Utara	88,21	7,43	3,49	0,87	100,00
Sulawesi Tengah	93,21	4,53	2,26	-	100,00
Sulawesi Selatan	74,85	16,38	8,48	0,29	100,00
Sulawesi Tenggara	92,94	6,47	0,59	-	100,00
Gorontalo	97,00	2,00	-	1,00	100,00
Sulawesi Barat	89,94	7,69	1,78	0,59	100,00
Maluku	86,56	11,86	1,19	0,39	100,00
Maluku Utara	91,80	6,56	1,64	-	100,00
Papua Barat	86,41	7,77	5,82	-	100,00
Papua	76,75	13,95	9,30	-	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>84,84</b>	<b>11,72</b>	<b>3,15</b>	<b>0,29</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 8. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Nilai Transaksi**

Provinsi	Nilai Transaksi E-commerce				Total
	< 300 Jt	300 Jt - 2,5 M	2,5 M - 50 M	> 50 M	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	96,59	2,84	0,57	-	100,00
Sumatera Utara	85,80	12,81	1,39	-	100,00
Sumatera Barat	97,24	1,97	0,79	-	100,00
Riau	95,77	2,64	1,59	-	100,00
Jambi	91,56	5,49	2,95	-	100,00
Sumatera Selatan	91,55	7,87	0,58	-	100,00
Bengkulu	96,75	2,64	0,61	-	100,00
Lampung	94,51	3,89	0,71	0,89	100,00
Kep. Bangka Belitung	89,81	8,80	1,39	-	100,00
Kepulauan Riau	93,88	5,71	0,41	-	100,00
DKI Jakarta	70,20	24,06	5,38	0,36	100,00
Jawa Barat	91,85	6,50	1,52	0,13	100,00
Jawa Tengah	95,03	3,38	1,39	0,20	100,00
D.I. Yogyakarta	92,74	5,72	1,40	0,14	100,00
Jawa Timur	89,40	8,82	1,64	0,14	100,00
Banten	95,48	4,05	0,47	-	100,00
Bali	81,53	14,34	3,15	0,98	100,00
Nusa Tenggara Barat	90,52	6,42	3,06	-	100,00
Nusa Tenggara Timur	97,73	1,51	0,76	-	100,00
Kalimantan Barat	92,34	5,84	1,82	-	100,00
Kalimantan Tengah	94,89	3,65	1,46	-	100,00
Kalimantan Selatan	94,77	4,71	0,52	-	100,00
Kalimantan Timur	95,78	2,92	1,30	-	100,00
Kalimantan Utara	94,38	3,37	2,25	-	100,00
Sulawesi Utara	92,14	5,24	2,62	-	100,00
Sulawesi Tengah	96,60	1,89	1,51	-	100,00
Sulawesi Selatan	88,30	9,07	2,63	-	100,00
Sulawesi Tenggara	96,47	2,94	0,59	-	100,00
Gorontalo	99,00	-	1,00	-	100,00
Sulawesi Barat	96,45	1,78	1,18	0,59	100,00
Maluku	92,89	5,53	1,58	-	100,00
Maluku Utara	96,72	3,28	-	-	100,00
Papua Barat	93,20	5,83	0,97	-	100,00
Papua	81,40	13,95	4,65	-	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>91,74</b>	<b>6,52</b>	<b>1,59</b>	<b>0,15</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 9. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Jenis Barang yang Dijual**

Provinsi	Jenis Barang yang Dijual							
	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	0,28	36,93	4,55	0,57	11,93	24,72	2,27	-
Sumatera Utara	1,39	17,27	6,69	0,56	5,85	26,18	5,57	1,67
Sumatera Barat	0,79	31,10	3,54	-	14,57	27,17	5,91	0,39
Riau	2,12	23,28	3,70	0,53	11,64	24,87	6,88	-
Jambi	-	23,63	3,38	-	8,02	23,21	2,11	4,22
Sumatera Selatan	8,16	27,70	5,54	0,29	8,45	31,49	4,37	0,58
Bengkulu	1,83	20,12	4,67	-	5,28	26,63	3,86	0,41
Lampung	3,01	21,06	6,19	0,53	9,73	26,37	4,78	0,71
Kep. Bangka Belitung	2,31	20,37	3,70	-	6,94	31,02	5,56	0,93
Kepulauan Riau	2,86	27,35	2,45	0,41	6,94	40,41	2,45	-
DKI Jakarta	1,80	15,08	2,87	0,54	3,77	22,08	2,15	0,36
Jawa Barat	1,52	24,25	3,98	0,66	6,49	24,39	2,45	0,80
Jawa Tengah	2,12	17,22	4,11	0,66	7,95	30,26	3,97	0,79
D.I. Yogyakarta	1,82	16,76	4,89	0,56	3,77	24,44	1,68	0,28
Jawa Timur	2,20	17,64	4,62	0,71	7,18	33,50	3,56	0,50
Banten	5,76	25,86	6,07	0,47	11,68	29,60	3,89	0,93
Bali	0,39	15,32	3,14	1,18	4,72	21,02	1,96	2,16
Nusa Tenggara Barat	0,92	24,46	8,26	-	11,93	27,52	6,73	2,14
Nusa Tenggara Timur	2,27	31,82	14,39	-	18,18	11,36	8,33	-
Kalimantan Barat	1,46	30,66	4,38	-	13,14	25,18	6,57	0,73
Kalimantan Tengah	3,65	22,63	8,03	0,73	12,41	27,74	3,65	1,46
Kalimantan Selatan	-	30,89	3,40	0,79	6,81	33,25	3,40	0,52
Kalimantan Timur	0,65	26,30	2,92	0,65	10,06	33,77	3,57	0,97
Kalimantan Utara	-	34,83	1,12	-	14,61	33,71	2,25	1,12
Sulawesi Utara	0,87	13,97	1,31	0,44	3,93	37,12	5,68	0,87
Sulawesi Tengah	1,51	24,53	7,55	-	8,68	30,19	4,15	-
Sulawesi Selatan	2,92	18,42	8,19	0,29	10,23	32,46	4,68	0,29
Sulawesi Tenggara	1,76	25,29	13,53	1,18	12,94	25,88	2,35	0,59
Gorontalo	-	35,00	12,00	-	13,00	28,00	1,00	-
Sulawesi Barat	1,78	30,77	2,96	0,59	11,83	21,89	3,55	0,59
Maluku	1,19	26,48	3,56	0,40	11,07	17,00	3,56	3,56
Maluku Utara	-	24,59	3,28	-	21,31	36,07	8,20	-
Papua Barat	0,97	11,65	7,77	0,97	11,65	28,16	3,88	-
Papua	-	32,56	9,30	-	6,98	16,28	4,65	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,99</b>	<b>22,11</b>	<b>4,85</b>	<b>0,51</b>	<b>8,25</b>	<b>27,85</b>	<b>3,70</b>	<b>0,82</b>

**Keterangan:**

1: Buku, majalah, koran

2: Baju, kemeja, jaket, rok, gamis, kaos, kaos kaki, alas kaki, jilbab, mukena, kopyah, aksesoris, ikat pinggang, kacamata.

3: Gadget (HP, Komputer, tablet, dan aksesorisnya)

4: Video games, game online, software

Pembagi adalah jumlah usaha E-Commerce yang memiliki transaksi di tahun 2018; Data berasal dari pertanyaan dengan pilihan jawaban lebih dari satu (*multiple choice*).

5: Kosmetik, perlengkapan mandi

6: Makanan, minuman, dan bahan makanan

7: Obat-obatan termasuk obat herbal, tradisional, jamu

8: Produk keuangan (termasuk saham dan asuransi)

Lanjutan Tabel 9

Provinsi	Jenis Barang yang Dijual						
	9	10	11	12	13	14	15
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	1,42	7,67	-	0,57	4,83	16,48	3,13
Sumatera Utara	1,67	3,90	1,11	0,56	10,03	26,46	9,75
Sumatera Barat	3,94	3,15	0,39	0,39	5,51	14,57	5,91
Riau	1,59	8,47	-	0,53	4,76	19,05	9,52
Jambi	1,27	7,17	0,42	-	3,80	22,36	6,75
Sumatera Selatan	1,75	3,79	-	-	7,58	10,79	3,79
Bengkulu	1,83	8,54	0,20	0,20	3,05	24,59	13,41
Lampung	2,48	11,50	0,88	-	3,19	22,12	8,32
Kep. Bangka Belitung	0,93	7,87	-	0,46	6,02	21,76	5,56
Kepulauan Riau	2,86	7,76	0,41	0,41	3,67	13,47	4,08
DKI Jakarta	1,97	3,59	-	0,36	29,26	20,29	3,95
Jawa Barat	1,46	4,57	0,27	0,40	7,22	23,79	8,15
Jawa Tengah	1,92	5,63	0,26	0,26	5,10	25,50	7,35
D.I. Yogyakarta	0,84	5,31	0,28	0,14	5,59	27,09	12,85
Jawa Timur	1,71	6,33	0,71	0,43	6,33	19,42	8,89
Banten	1,71	6,07	0,47	0,62	3,43	17,76	15,42
Bali	1,18	4,13	0,39	0,79	17,29	26,52	12,77
Nusa Tenggara Barat	0,61	4,89	0,31	1,83	9,17	13,46	9,48
Nusa Tenggara Timur	1,52	8,33	-	-	9,85	17,42	3,79
Kalimantan Barat	0,36	8,76	0,36	1,09	5,47	16,79	7,66
Kalimantan Tengah	5,11	13,87	0,73	1,46	5,84	15,33	0,73
Kalimantan Selatan	2,62	6,28	-	0,26	3,93	18,32	10,21
Kalimantan Timur	1,95	5,52	0,32	-	2,92	19,16	5,19
Kalimantan Utara	1,12	10,11	-	1,12	2,25	17,98	4,49
Sulawesi Utara	0,87	4,37	0,44	0,44	14,85	22,71	3,93
Sulawesi Tengah	1,89	5,66	0,75	0,75	5,28	13,58	6,04
Sulawesi Selatan	1,75	4,09	0,29	1,46	9,65	14,33	3,22
Sulawesi Tenggara	2,94	4,71	1,18	0,59	2,94	13,53	8,24
Gorontalo	1,00	4,00	-	-	3,00	11,00	3,00
Sulawesi Barat	0,59	4,14	-	-	1,78	17,16	8,28
Maluku	0,79	9,09	0,79	-	7,51	28,46	3,56
Maluku Utara	-	3,28	-	1,64	1,64	8,20	1,64
Papua Barat	1,94	6,80	-	1,94	13,59	24,27	1,94
Papua	2,33	6,98	-	-	4,65	30,23	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,69</b>	<b>6,02</b>	<b>0,37</b>	<b>0,45</b>	<b>7,22</b>	<b>20,83</b>	<b>7,98</b>

**Keterangan:**

9: Barang elektronik (TV, handycam, perlengkapan fotografi, speaker, headphone, dsb)

10: Barang rumah tangga (furnitur, peralatan dapur, handuk, spre, mainan, alat olahraga, lainnya)

11: Film, Musik, Video

Pembagi adalah jumlah usaha E-Commerce yang memiliki transaksi di tahun 2018;

Data berasal dari pertanyaan dengan pilihan jawaban lebih dari satu (multiple choice).

12: Tiket untuk acara hiburan (olahraga, konser, dan lainnya)

13: Produk travel (tiket perjalanan, akomodasi, persewaan kendaraan, jasa transportasi)

14: Jasa Lainnya

15: Lainnya (contoh: ATK)

**Tabel 10. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Metode Pembayaran yang Disediakan**

Provinsi	Metode Pembayaran yang Disediakan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	69,60	4,55	49,15	1,14	4,83	1,14	-	6,82
Sumatera Utara	86,35	5,29	32,87	16,71	5,01	1,95	1,11	7,52
Sumatera Barat	69,69	3,94	40,55	7,09	2,76	-	-	5,51
Riau	78,84	4,76	46,03	4,23	2,12	-	-	5,29
Jambi	85,65	2,53	35,86	0,84	2,53	-	-	2,53
Sumatera Selatan	70,26	2,04	46,94	13,70	4,96	1,75	-	3,79
Bengkulu	92,89	-	20,93	0,41	0,41	0,20	-	2,24
Lampung	93,10	3,54	37,35	2,30	1,06	0,88	0,35	1,95
Kep. Bangka Belitung	94,44	2,31	27,31	0,46	-	0,46	0,46	2,31
Kepulauan Riau	82,45	2,86	35,10	1,63	5,71	0,82	-	7,35
DKI Jakarta	50,45	14,36	37,16	43,81	16,70	0,72	0,72	6,82
Jawa Barat	78,93	3,78	39,70	7,55	3,71	1,13	-	5,43
Jawa Tengah	88,15	2,25	34,17	4,24	3,84	0,93	0,20	3,58
D.I. Yogyakarta	87,43	2,23	44,83	8,10	3,07	0,70	0,14	2,79
Jawa Timur	84,85	4,91	41,61	11,88	2,92	0,36	0,14	5,83
Banten	88,16	4,05	21,50	1,71	2,65	2,18	0,47	6,23
Bali	83,50	9,82	51,87	4,91	1,96	0,20	0,20	3,73
Nusa Tenggara Barat	87,16	4,89	32,42	2,14	4,89	-	-	7,34
Nusa Tenggara Timur	88,64	1,52	38,64	2,27	-	-	0,76	1,52
Kalimantan Barat	90,88	3,65	44,89	5,11	4,74	2,55	0,73	1,46
Kalimantan Tengah	89,78	2,92	33,58	1,46	1,46	1,46	-	13,14
Kalimantan Selatan	85,08	7,07	38,48	6,02	1,31	-	0,26	9,69
Kalimantan Timur	93,83	1,95	38,64	5,19	1,95	0,97	-	9,42
Kalimantan Utara	95,51	1,12	32,58	-	-	-	-	17,98
Sulawesi Utara	90,39	7,42	23,14	24,89	4,80	0,44	0,44	3,93
Sulawesi Tengah	90,94	3,40	24,15	0,75	0,75	0,38	-	7,92
Sulawesi Selatan	78,07	5,85	47,95	19,01	2,34	0,58	0,29	6,14
Sulawesi Tenggara	89,41	2,35	30,59	2,35	0,59	0,59	-	8,82
Gorontalo	88,00	5,00	10,00	3,00	1,00	3,00	-	10,00
Sulawesi Barat	86,39	-	46,15	-	0,59	-	-	5,33
Maluku	83,00	1,98	35,18	3,95	2,77	0,79	0,40	16,21
Maluku Utara	91,80	1,64	45,90	1,64	3,28	1,64	1,64	4,92
Papua Barat	81,55	1,94	26,21	-	3,88	-	-	12,62
Papua	93,02	-	46,51	-	4,65	-	-	2,33
<b>Jumlah</b>	<b>83,73</b>	<b>4,15</b>	<b>37,24</b>	<b>7,78</b>	<b>3,48</b>	<b>0,81</b>	<b>0,22</b>	<b>5,54</b>

Keterangan:

1: Transaksi pembayaran di tempat barang diantar (COD)

3: Kartu debit atau transfer bank online

6: Voucher online

2: Kartu kredit dan kredit online (Kredivo, AkuLaku)

4: Akun *mobile money* (OVO, Dana, LinkAja)

7: Poin dari program berhadiah (*Air Miles*)

Pembagi adalah jumlah usaha E-Commerce yang memiliki transaksi di tahun 2018;

5: Jasa pembayaran online (Paypal, GooglePay)

8: Lainnya (Rekening bersama, *marketplace*)

Data berasal dari pertanyaan dengan pilihan jawaban lebih dari satu (*multiple choice*).

**Tabel 11. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Metode Pengiriman Barang/Jasa**

Provinsi	Metode Pengiriman Barang/Jasa				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	48,58	18,75	39,77	3,98	33,24
Sumatera Utara	32,87	20,06	29,53	4,18	41,23
Sumatera Barat	42,91	22,05	26,77	1,18	46,85
Riau	36,51	17,99	30,16	5,82	56,61
Jambi	23,63	14,35	35,02	0,84	49,37
Sumatera Selatan	50,44	34,99	22,74	2,33	41,98
Bengkulu	11,99	7,11	35,98	0,41	66,46
Lampung	29,73	14,69	32,04	2,30	67,43
Kep. Bangka Belitung	13,89	2,31	30,56	1,85	73,15
Kepulauan Riau	30,20	16,73	39,59	1,63	57,96
DKI Jakarta	27,65	37,70	26,93	1,97	27,29
Jawa Barat	37,31	18,82	16,50	4,31	57,39
Jawa Tengah	30,46	12,32	31,79	1,99	63,18
D.I. Yogyakarta	34,22	13,13	40,64	4,05	58,10
Jawa Timur	35,63	31,51	19,99	2,84	54,98
Banten	36,29	11,53	14,17	2,02	60,90
Bali	21,22	25,15	16,90	6,68	60,12
Nusa Tenggara Barat	23,55	10,09	4,89	6,12	72,48
Nusa Tenggara Timur	21,97	9,09	22,73	5,30	69,70
Kalimantan Barat	35,77	22,63	24,09	3,65	67,88
Kalimantan Tengah	24,82	8,03	31,39	5,11	64,23
Kalimantan Selatan	46,07	30,37	37,43	1,31	40,05
Kalimantan Timur	37,01	34,42	36,36	0,97	52,60
Kalimantan Utara	46,07	2,25	19,10	6,74	53,93
Sulawesi Utara	14,85	24,45	29,26	3,06	48,91
Sulawesi Tengah	20,38	19,62	32,08	4,53	58,11
Sulawesi Selatan	30,99	39,77	19,88	4,09	46,78
Sulawesi Tenggara	33,53	21,18	24,71	2,94	59,41
Gorontalo	25,00	32,00	17,00	2,00	52,00
Sulawesi Barat	43,20	7,10	56,21	1,18	51,48
Maluku	19,37	2,37	43,87	2,77	67,98
Maluku Utara	24,59	8,20	29,51	3,28	62,30
Papua Barat	25,24	5,83	21,36	16,50	64,08
Papua	30,23	6,98	20,93	11,63	46,51
<b>Jumlah</b>	<b>31,98</b>	<b>19,66</b>	<b>27,01</b>	<b>3,18</b>	<b>55,96</b>

Keterangan:

1: Pengiriman langsung ke pembeli dengan menggunakan jasa pos dan kurir

2: Pengiriman langsung ke pembeli dengan jasa kurir *online*

3: Pengambilan barang pesanan pada titik/toko penjemputan

Pembagi adalah jumlah usaha E-Commerce yang memiliki transaksi di tahun 2018;

Data berasal dari pertanyaan dengan pilihan jawaban lebih dari satu (*multiple choice*).

4: Men-*download* dari *website* atau aplikasi

5: Pengiriman langsung oleh pihak penjual



**Tabel 12. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Model Penjualan**

Provinsi	Model Penjualan		
	Seller	Reseller	Dropshipper
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	76,70	31,25	5,68
Sumatera Utara	85,24	16,99	5,85
Sumatera Barat	68,90	30,71	4,33
Riau	77,25	22,75	6,88
Jambi	79,75	21,10	1,27
Sumatera Selatan	79,59	20,12	1,46
Bengkulu	87,80	14,23	2,85
Lampung	86,02	15,04	4,42
Kep. Bangka Belitung	85,65	15,28	3,24
Kepulauan Riau	79,59	24,90	5,31
DKI Jakarta	83,66	7,90	9,52
Jawa Barat	78,73	20,54	5,63
Jawa Tengah	79,07	21,59	5,63
D.I. Yogyakarta	90,78	9,64	3,63
Jawa Timur	82,86	17,00	4,55
Banten	68,07	31,93	4,83
Bali	86,25	16,11	4,32
Nusa Tenggara Barat	74,62	26,30	4,28
Nusa Tenggara Timur	67,42	40,15	4,55
Kalimantan Barat	79,93	21,53	4,74
Kalimantan Tengah	88,32	12,41	3,65
Kalimantan Selatan	85,34	14,92	2,62
Kalimantan Timur	82,14	18,83	2,60
Kalimantan Utara	65,17	33,71	8,99
Sulawesi Utara	86,90	9,61	11,35
Sulawesi Tengah	78,11	23,40	3,02
Sulawesi Selatan	78,95	17,84	5,85
Sulawesi Tenggara	74,71	24,71	5,88
Gorontalo	63,00	36,00	3,00
Sulawesi Barat	86,39	12,43	1,78
Maluku	82,61	15,42	3,56
Maluku Utara	68,85	31,15	3,28
Papua Barat	91,26	9,71	-
Papua	79,07	25,58	2,33
<b>Jumlah</b>	<b>80,81</b>	<b>19,41</b>	<b>4,78</b>

Keterangan:

Pembagi adalah jumlah usaha E-Commerce yang memiliki transaksi di tahun 2018;

Data berasal dari pertanyaan dengan pilihan jawaban lebih dari satu (*multiple choice*).

**Tabel 13. Persentase Usaha E-Commerce menurut Provinsi dan Jenis Pelanggan**

Provinsi	Jenis Pelanggan			Total
	Konsumen Akhir	Agen	Konsumen Akhir dan Agen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Aceh	58,81	0,28	40,91	100,00
Sumatera Utara	53,48	-	46,52	100,00
Sumatera Barat	56,70	1,57	41,73	100,00
Riau	53,97	0,53	45,50	100,00
Jambi	64,98	-	35,02	100,00
Sumatera Selatan	39,94	2,92	57,14	100,00
Bengkulu	52,44	6,71	40,85	100,00
Lampung	62,12	1,60	36,28	100,00
Kep. Bangka Belitung	36,58	0,46	62,96	100,00
Kepulauan Riau	60,00	-	40,00	100,00
DKI Jakarta	69,48	1,97	28,55	100,00
Jawa Barat	45,00	1,92	53,08	100,00
Jawa Tengah	39,40	1,79	58,81	100,00
D.I. Yogyakarta	59,64	4,47	35,89	100,00
Jawa Timur	50,21	1,07	48,72	100,00
Banten	28,03	0,16	71,81	100,00
Bali	57,37	1,18	41,45	100,00
Nusa Tenggara Barat	46,48	0,31	53,21	100,00
Nusa Tenggara Timur	58,33	0,76	40,91	100,00
Kalimantan Barat	61,68	1,46	36,86	100,00
Kalimantan Tengah	48,18	1,46	50,36	100,00
Kalimantan Selatan	63,61	1,84	34,55	100,00
Kalimantan Timur	53,89	1,30	44,81	100,00
Kalimantan Utara	69,66	-	30,34	100,00
Sulawesi Utara	79,04	1,31	19,65	100,00
Sulawesi Tengah	48,68	0,75	50,57	100,00
Sulawesi Selatan	67,25	0,59	32,16	100,00
Sulawesi Tenggara	67,65	-	32,35	100,00
Gorontalo	53,00	-	47,00	100,00
Sulawesi Barat	77,51	-	22,49	100,00
Maluku	77,08	1,58	21,34	100,00
Maluku Utara	65,57	-	34,43	100,00
Papua Barat	82,52	-	17,48	100,00
Papua	69,77	-	30,23	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>53,10</b>	<b>1,56</b>	<b>45,34</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 14. Persentase Usaha E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Tahun Mulai Usaha E-Commerce**

Uraian	Tahun Mulai Usaha E-Commerce			Total
	< 2010	2010 - 2016	2017 - 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>2,05</b>	<b>37,46</b>	<b>60,49</b>	<b>100,00</b>
1 - 4 Orang	1,73	35,80	62,47	100,00
5 - 19 Orang	3,32	44,63	52,05	100,00
20 - 99 Orang	4,93	50,49	44,58	100,00
100 Orang dan lebih	7,46	62,69	29,85	100,00
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2,05</b>	<b>37,46</b>	<b>60,49</b>	<b>100,00</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,34	28,91	68,75	100,00
B. Pertambangan dan Penggalian	14,29	57,14	28,57	100,00
C. Industri Pengolahan	1,50	41,13	57,37	100,00
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	7,69	61,54	30,77	100,00
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	-	41,94	58,06	100,00
F. Konstruksi	1,14	53,41	45,45	100,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,82	36,72	61,46	100,00
H. Pengangkutan dan Pergudangan	0,65	27,65	71,70	100,00
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1,76	31,65	66,59	100,00
J. Informasi dan Komunikasi	3,58	39,82	56,60	100,00
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5,69	57,72	36,59	100,00
L. Real Estat	-	43,75	56,25	100,00
M,N. Jasa Perusahaan	3,03	54,55	42,42	100,00
P. Pendidikan	4,13	48,76	47,11	100,00
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2,94	43,14	53,92	100,00
R,S,U Jasa Lainnya	3,44	44,11	52,45	100,00

**Tabel 15. Persentase Usaha E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Pendapatan Usaha**

Uraian	Pendapatan Usaha				Total
	< 300 Jt	300 Jt - 2,5 M	2,5 M - 50 M	>50 M	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>84,84</b>	<b>11,72</b>	<b>3,15</b>	<b>0,29</b>	<b>100,00</b>
1 - 4 Orang	92,41	6,82	0,74	0,03	100,00
5 - 19 Orang	50,72	37,68	10,69	0,91	100,00
20 - 99 Orang	23,89	41,38	32,02	2,71	100,00
100 Orang dan lebih	14,93	22,39	49,25	13,43	100,00
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>84,84</b>	<b>11,72</b>	<b>3,15</b>	<b>0,29</b>	<b>100,00</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	95,31	4,69	-	-	100,00
B. Pertambangan dan Penggalian	85,71	14,29	-	-	100,00
C. Industri Pengolahan	86,32	11,13	2,29	0,26	100,00
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	84,62	7,69	2,56	5,13	100,00
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	87,10	6,45	3,23	3,22	100,00
F. Konstruksi	61,37	30,68	7,95	-	100,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	86,46	10,88	2,48	0,18	100,00
H. Pengangkutan dan Pergudangan	94,27	3,35	2,27	0,11	100,00
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	77,31	17,73	4,75	0,21	100,00
J. Informasi dan Komunikasi	88,59	9,17	2,24	-	100,00
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	40,65	25,20	25,21	8,94	100,00
L. Real Estat	54,17	16,67	27,08	2,08	100,00
M,N. Jasa Perusahaan	83,75	13,77	2,48	-	100,00
P. Pendidikan	69,42	21,49	8,26	0,83	100,00
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	87,25	11,77	0,98	-	100,00
R,S,U Jasa Lainnya	88,96	8,86	1,98	0,20	100,00

**Tabel 16. Persentase Usaha E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Nilai Transaksi E-Commerce**

Uraian	Pendapatan Usaha				Total
	< 300 Jt	300 Jt - 2,5 M	2,5 M - 50 M	>50 M	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>91,74</b>	<b>6,52</b>	<b>1,59</b>	<b>0,15</b>	<b>100,00</b>
1 - 4 Orang	96,73	2,91	0,33	0,03	100,00
5 - 19 Orang	72,10	22,77	4,53	0,60	100,00
20 - 99 Orang	42,61	37,68	18,97	0,74	100,00
100 Orang dan lebih	28,35	26,87	35,82	8,96	100,00
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>91,74</b>	<b>6,52</b>	<b>1,59</b>	<b>0,15</b>	<b>100,00</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	96,88	3,12	-	-	100,00
B. Pertambangan dan Penggalan	100,00	-	-	-	100,00
C. Industri Pengolahan	92,85	5,30	1,59	0,26	100,00
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	89,74	2,56	2,56	5,14	100,00
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	90,32	3,23	6,45	-	100,00
F. Konstruksi	75,00	19,32	5,68	-	100,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	92,95	5,89	1,11	0,05	100,00
H. Pengangkutan dan Pergudangan	95,57	2,48	1,84	0,11	100,00
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	88,45	9,83	1,64	0,08	100,00
J. Informasi dan Komunikasi	94,18	4,70	1,12	-	100,00
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	52,85	25,20	16,26	5,69	100,00
L. Real Estat	64,58	14,58	20,84	-	100,00
M,N. Jasa Perusahaan	90,36	8,26	1,38	-	100,00
P. Pendidikan	84,30	11,57	3,31	0,83	100,00
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	94,12	4,90	0,98	-	100,00
R,S,U Jasa Lainnya	93,72	4,83	1,32	0,13	100,00

**Tabel 17. Persentase Usaha E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Jenis Barang yang Dijual**

Uraian	Jenis Barang yang Dijual							
	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>1,99</b>	<b>22,11</b>	<b>4,85</b>	<b>0,51</b>	<b>8,25</b>	<b>27,85</b>	<b>3,70</b>	<b>0,82</b>
1 - 4 Orang	1,95	24,14	5,13	0,47	8,76	26,95	3,65	0,40
5 - 19 Orang	2,05	12,38	3,68	0,66	6,40	34,90	4,47	2,72
20 - 99 Orang	2,96	6,40	2,46	0,99	2,46	27,09	2,46	4,43
100 Orang dan lebih	2,99	14,93	1,49	1,49	2,99	11,94	1,49	2,99
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>1,99</b>	<b>22,11</b>	<b>4,85</b>	<b>0,51</b>	<b>8,25</b>	<b>27,85</b>	<b>3,70</b>	<b>0,82</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,78	-	1,56	-	0,78	14,84	2,34	-
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-
C. Industri Pengolahan	2,65	15,45	0,35	0,09	0,88	47,04	1,15	-
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	5,13	2,56	-	5,13	5,13	2,56
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	-	3,23	-	-	-	51,61	-	-
F. Konstruksi	1,14	6,82	-	-	-	-	-	-
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3,06	43,77	6,04	0,28	15,45	18,33	6,58	0,37
H. Pengangkutan dan Pergudangan	0,32	1,08	0,32	-	0,86	1,73	0,43	0,22
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0,25	1,23	0,25	0,04	0,74	82,06	0,53	0,12
J. Informasi dan Komunikasi	2,01	0,89	53,02	4,70	0,22	1,57	-	0,22
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	1,63	1,63	-	-	1,63	-	60,16
L. Real Estat	2,08	2,08	-	-	-	-	-	-
M,N. Jasa Perusahaan	1,93	3,03	0,83	1,10	3,58	2,20	0,55	0,28
P. Pendidikan	4,13	4,96	0,83	-	-	-	-	-
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	0,98	-	22,55	2,94	47,06	-
R,S,U Jasa Lainnya	1,52	8,00	2,12	1,59	7,67	3,37	1,39	0,40

Keterangan:

1: Buku, majalah, koran

2: Baju, kemeja, jaket, rok, gamis, kaos, kaos kaki, alas kaki, jilbab, mukena, kopyah, aksesoris, ikat pinggang, kacamata

3: Gadget (HP, Komputer, tablet, dan aksesorisnya)

4: Video games, game online, software

5: Kosmetik (kecantikan), perlengkapan mandi

6: Makanan, minuman, dan bahan makanan

7: Obat-obatan termasuk obat herbal, tradisional, jamu

8: Produk keuangan (termasuk saham dan asuransi)

Lanjutan Tabel 17

Uraian	Jenis Barang yang Dijual						
	9	10	11	12	13	14	15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>1,69</b>	<b>6,02</b>	<b>0,37</b>	<b>0,45</b>	<b>7,22</b>	<b>20,83</b>	<b>7,98</b>
1 - 4 Orang	1,70	5,99	0,29	0,34	6,82	19,61	7,34
5 - 19 Orang	1,69	6,28	0,91	1,03	8,03	25,54	11,17
20 - 99 Orang	1,48	5,67	0,49	0,99	13,55	33,74	12,32
100 Orang dan lebih	1,49	7,46	-	1,49	16,42	32,84	10,45
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>1,69</b>	<b>6,02</b>	<b>0,37</b>	<b>0,45</b>	<b>7,22</b>	<b>20,83</b>	<b>7,98</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	1,56	79,69
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	42,86	57,14
C. Industri Pengolahan	0,35	9,18	0,26	0,09	-	16,33	9,71
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	2,56	10,26	-	-	2,56	66,67	7,69
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	-	6,45	-	-	3,23	35,48	-
F. Konstruksi	-	9,09	-	1,14	1,14	50,00	34,09
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,69	10,26	0,20	0,30	1,21	5,31	10,96
H. Pengangkutan dan Pergudangan	0,43	1,08	-	0,32	54,00	44,82	0,86
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	0,66	0,08	0,20	9,38	7,45	0,90
J. Informasi dan Komunikasi	3,36	-	1,34	0,22	2,24	36,47	5,15
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	0,81	1,63	35,77	5,69
L. Real Estat	2,08	-	-	-	2,08	54,17	39,58
M,N. Jasa Perusahaan	4,41	3,31	2,75	4,13	28,65	51,52	3,31
P. Pendidikan	0,83	-	-	-	0,83	91,74	1,65
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	0,98	-	43,14	2,94
R,S,U Jasa Lainnya	1,65	2,84	1,12	0,99	3,44	69,38	5,03

Keterangan:

- 9: Barang-barang elektronik (TV, handycam, perlengkapan fotografi, speaker, headphone, dsb)  
 10: Barang-barang rumah tangga (furnitur, peralatan dapur, handuk, spre, alat olahraga, lainnya)  
 11: Film, musik, video

- 12: Tiket untuk acara hiburan (olahraga, konser, dan lainnya)  
 13: Produk travel (tiket perjalanan, akomodasi, persewaan kendaraan, jasa transportasi)  
 14: Jasa lainnya  
 15: Lainnya (contoh: ATK)

**Tabel 18. Persentase Usaha E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Metode Pembayaran yang Disediakan**

Uraian	Metode Pembayaran yang Digunakan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>83,73</b>	<b>4,15</b>	<b>37,24</b>	<b>7,78</b>	<b>3,48</b>	<b>0,81</b>	<b>0,22</b>	<b>5,54</b>
1 - 4 Orang	85,71	2,63	33,51	6,74	2,92	0,56	0,09	4,88
5 - 19 Orang	75,60	11,17	54,23	13,65	6,46	1,93	0,97	8,27
20 - 99 Orang	66,01	16,50	67,24	12,56	6,90	2,71	0,74	11,33
100 Orang dan lebih	56,72	13,43	68,66	10,45	2,99	2,99	-	14,93
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>83,73</b>	<b>4,15</b>	<b>37,24</b>	<b>7,78</b>	<b>3,48</b>	<b>0,81</b>	<b>0,22</b>	<b>5,54</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	88,28	2,34	34,38	-	1,56	-	-	0,78
B. Pertambangan dan Penggalian	100,00	-	-	-	-	-	-	-
C. Industri Pengolahan	90,03	1,59	34,60	3,97	1,24	0,35	-	3,88
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	71,79	7,69	43,59	2,56	2,56	2,56	-	5,13
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	90,32	-	25,81	-	-	-	-	3,23
F. Konstruksi	69,32	5,68	51,14	4,55	-	-	-	5,68
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	81,74	4,55	47,73	2,49	1,69	0,57	0,27	6,71
H. Pengangkutan dan Pergudangan	83,91	3,67	10,15	53,13	13,82	2,38	0,32	2,48
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	86,57	5,61	25,14	11,34	6,55	0,66	0,16	3,89
J. Informasi dan Komunikasi	83,89	1,57	24,16	1,34	1,79	4,03	0,22	5,37
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	50,41	19,51	62,60	18,70	12,20	4,07	1,63	19,51
L. Real Estat	50,00	-	58,33	2,08	-	-	-	14,58
M,N. Jasa Perusahaan	80,44	3,31	45,45	2,20	1,93	0,28	-	7,16
P. Pendidikan	76,86	2,48	47,11	-	0,83	-	-	5,79
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	88,24	4,90	35,29	2,94	-	-	-	3,92
R,S,U Jasa Lainnya	87,50	2,45	32,08	2,65	2,12	0,53	0,20	5,49

Keterangan:

- 1: Transaksi pembayaran di tempat barang diantar (COD)
- 2: Kartu kredit dan kredit *online* (Kredivo, AkuLaku)
- 3: Kartu debit atau transfer bank online
- 4: Akun *mobile money* (OVO, Dana, LinkAja)

- 5: Jasa pembayaran *online* (Paypal, GooglePay)
- 6: Voucher online
- 7: Poin dari program hadiah (*Air Miles*)
- 8: Lainnya (Rekening bersama, *marketplace*)



**Tabel 19. Persentase Usaha E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Metode Pengiriman Barang/Jasa**

Uraian	Metode Pengiriman Barang/Jasa				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>31,98</b>	<b>19,66</b>	<b>27,01</b>	<b>3,18</b>	<b>55,96</b>
1 - 4 Orang	33,15	18,17	27,52	2,27	56,67
5 - 19 Orang	26,33	29,77	25,72	7,25	50,85
20 - 99 Orang	21,92	22,17	19,95	9,61	57,39
100 Orang dan lebih	32,84	7,46	14,93	17,91	52,24
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>31,98</b>	<b>19,66</b>	<b>27,01</b>	<b>3,18</b>	<b>55,96</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,22	4,69	46,88	-	60,94
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	42,86	-	57,14
C. Industri Pengolahan	28,86	18,45	30,63	0,35	68,93
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	15,38	2,56	17,95	5,13	74,36
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	12,90	3,23	12,90	3,23	87,10
F. Konstruksi	18,18	2,27	20,45	3,41	75,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	48,28	17,67	27,78	0,90	55,55
H. Pengangkutan dan Pergudangan	11,23	21,60	30,35	7,78	40,06
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	16,83	39,52	21,79	3,48	48,44
J. Informasi dan Komunikasi	14,09	4,47	20,13	9,40	68,46
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	12,20	2,44	21,95	32,52	56,10
L. Real Estat	14,58	-	27,08	6,25	54,17
M,N. Jasa Perusahaan	13,50	7,16	31,40	10,47	63,64
P. Pendidikan	9,92	1,65	22,31	17,36	54,55
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	37,25	9,80	25,49	0,98	62,75
R,S,U Jasa Lainnya	22,75	9,92	28,64	4,17	61,24

**Keterangan:**

- 1: Pengiriman langsung ke pembeli dengan menggunakan jasa pos dan kurir  
 2: Pengiriman langsung ke pembeli dengan jasa kurir online

- 3: Pengambilan barang pesanan pada titik/toko penjemputan  
 4: Men-download dari website atau aplikasi  
 5: Pengiriman langsung oleh pihak penjual

**Tabel 20. Persentase Usaha E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Model Penjualan**

Uraian	Model Penjualan		
	Seller	Reseller	Dropshipper
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>80,81</b>	<b>19,41</b>	<b>4,78</b>
1 - 4 Orang	78,77	21,49	4,96
5 - 19 Orang	91,49	8,82	4,11
20 - 99 Orang	92,12	6,90	2,46
100 Orang dan lebih	94,03	5,97	4,48
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>80,81</b>	<b>19,41</b>	<b>4,78</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	92,97	6,25	1,56
B. Pertambangan dan Penggalian	71,43	28,57	14,29
C. Industri Pengolahan	97,26	3,44	0,53
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	69,23	25,64	7,69
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	87,10	9,68	3,23
F. Konstruksi	88,64	3,41	11,36
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	69,42	33,21	5,37
H. Pengangkutan dan Pergudangan	80,56	4,75	18,14
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	95,50	5,28	0,74
J. Informasi dan Komunikasi	76,51	25,73	2,46
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	82,11	10,57	10,57
L. Real Estat	81,25	16,67	6,25
M,N. Jasa Perusahaan	83,47	14,60	5,23
P. Pendidikan	93,39	5,79	2,48
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	73,53	28,43	3,92
R,S,U Jasa Lainnya	88,62	11,31	4,03

**Tabel 21. Persentase Usaha E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Jenis Pelanggan**

Uraian	Jenis Pelanggan			Total
	Konsumen Akhir	Agen	Konsumen Akhir dan Agen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>53,10</b>	<b>1,56</b>	<b>45,34</b>	<b>100,00</b>
1 - 4 Orang	54,00	1,43	44,58	100,00
5 - 19 Orang	48,25	1,75	50,00	100,00
20 - 99 Orang	49,01	4,43	46,55	100,00
100 Orang dan lebih	46,27	1,49	52,24	100,00
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>53,10</b>	<b>1,56</b>	<b>45,34</b>	<b>100,00</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,56	27,35	46,09	100,00
B. Pertambangan dan Pengalihan	14,29	-	85,71	100,00
C. Industri Pengolahan	48,63	2,29	49,08	100,00
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	58,97	2,56	38,47	100,00
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	48,39	-	51,61	100,00
F. Konstruksi	40,91	3,41	55,68	100,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	47,43	1,59	50,98	100,00
H. Pengangkutan dan Pergudangan	77,86	1,51	20,63	100,00
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	58,97	0,45	40,58	100,00
J. Informasi dan Komunikasi	53,91	1,79	44,30	100,00
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	52,03	1,63	46,34	100,00
L. Real Estat	66,67	2,08	31,25	100,00
M,N. Jasa Perusahaan	55,92	0,28	43,80	100,00
P. Pendidikan	66,94	0,83	32,23	100,00
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	46,08	-	53,92	100,00
R,S,U Jasa Lainnya	55,42	0,79	43,79	100,00

**Tabel 22. Nilai Transaksi E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha, dan Jenis Pelanggan (Rupiah)**

Uraian	Jenis Pelanggan		Total
	Konsumen Akhir	Agen	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>13.527.135.632.235</b>	<b>3.682.805.373.862</b>	<b>17.209.941.006.096</b>
1 - 4 Orang	928.947.614.833	258.367.271.448	1.187.314.886.282
5 - 19 Orang	9.465.430.712.756	638.793.557.896	10.104.224.270.652
20 - 99 Orang	2.031.591.069.980	2.560.825.818.523	4.592.416.888.503
100 Orang dan lebih	1.101.166.234.666	224.818.725.994	1.325.984.960.660
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>13.527.135.632.235</b>	<b>3.682.805.373.862</b>	<b>17.209.941.006.096</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.070.008.100	1.853.103.870	5.923.111.970
B. Pertambangan dan Penggalian	190.982.500	157.107.500	348.090.000
C. Industri Pengolahan	989.276.498.329	2.399.683.469.784	3.388.959.968.113
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	68.142.846.974	216.184.128.000	284.326.974.974
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	55.391.068.023	12.328.049.292	67.719.117.315
F. Konstruksi	28.816.986.000	11.809.884.000	40.626.870.000
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	971.548.776.480	417.452.403.901	1.389.001.180.381
H. Pengangkutan dan Pergudangan	318.518.973.172	82.289.452.680	400.808.425.851
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	757.066.029.551	105.386.288.258	862.452.317.810
J. Informasi dan Komunikasi	48.143.418.911	24.019.977.945	72.163.396.856
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	8.911.991.459.376	188.250.164.747	9.100.241.624.123
L. Real Estat	113.277.220.000	12.130.010.000	125.407.230.000
M,N. Jasa Perusahaan	46.638.818.665	9.299.945.525	55.938.764.190
P. Pendidikan	959.008.582.249	1.416.601.500	960.425.183.749
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	8.283.693.588	3.167.992.463	11.451.686.050
R,S,U Jasa Lainnya	246.770.270.316	197.376.794.397	444.147.064.713

**Tabel 23. Jumlah dan Nilai Transaksi E-Commerce menurut Jumlah Tenaga Kerja, Lapangan Usaha**

Uraian	Jumlah Transaksi	Nilai Transaksi (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>24.821.916</b>	<b>17.209.941.006.096</b>
1 - 4 Orang	10.097.219	1.187.314.886.282
5 - 19 Orang	10.449.457	10.104.224.270.652
20 - 99 Orang	2.856.678	4.592.416.888.503
100 Orang dan lebih	1.418.562	1.325.984.960.660
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>24.821.916</b>	<b>17.209.941.006.096</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.471	5.923.111.970
B. Pertambangan dan Penggalian	415	348.090.000
C. Industri Pengolahan	654.728	3.388.959.968.113
D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin	195.889	284.326.974.974
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi	788.243	67.719.117.315
F. Konstruksi	9.620	40.626.870.000
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.626.717	1.389.001.180.381
H. Pengangkutan dan Pergudangan	2.526.721	400.808.425.851
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	4.512.564	862.452.317.810
J. Informasi dan Komunikasi	645.108	72.163.396.856
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	7.462.239	9.100.241.624.123
L. Real Estat	29.337	125.407.230.000
M,N. Jasa Perusahaan	272.797	55.938.764.190
P. Pendidikan	25.333	960.425.183.749
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	35.816	11.451.686.050
R,S,U Jasa Lainnya	2.022.918	444.147.064.713

**Tabel 24. Persentase usaha E-Commerce menurut Tahun Mulai Usaha E-Commerce dan Pendapatan E-Commerce**

Tahun Mulai Usaha E-Commerce	< 300 Jt	300 Jt - 2,5 M	2,5 M - 50 M	> 50 M	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 2010	9,75	30,69	44,04	15,52	100,00
2010 - 2016	12,13	39,19	40,13	8,55	100,00
2017 - 2018	20,44	44,74	30,97	3,85	100,00

**Tabel 25. Persentase Usaha E-Commerce menurut Tahun Mulai Usaha E-Commerce dan Metode Pembayaran Yang Disediakan**

Tahun Mulai Usaha E-Commerce	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
< 2010	79,78	11,55	50,18	3,61	3,61	1,44	1,08	6,14
2010 - 2016	81,67	4,91	43,21	5,15	3,05	0,85	0,22	6,77
2017 - 2018	85,14	3,43	33,10	9,55	3,74	0,76	0,18	4,76

**Keterangan:**

- 1: Transaksi pembayaran di tempat barang diantar (COD)
- 2: Kartu kredit dan kredit *online* (Kredivo, AkuLaku)
- 3: Kartu debit atau transfer bank *online*
- 4: Akun *mobile money* (OVO, Dana, LinkAja)

- 5: Jasa pembayaran *online* (Paypal, GooglePay)
- 6: Voucher *online*
- 7: Poin dari program hadiah (*Air Miles*)
- 8: Lainnya (Rekening bersama, *marketplace*)

**Tabel 26. Persentase Usaha E-Commerce menurut Tahun Mulai Usaha E-Commerce dan Metode Pengiriman Barang/Jasa**

Tahun Mulai Usaha E-Commerce	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 2010	31,05	12,64	23,47	6,14	57,04
2010 - 2016	33,91	16,81	28,66	4,26	57,78
2017 - 2018	30,81	21,67	26,10	2,42	54,79

**Keterangan:**

- 1: Pengiriman langsung ke pembeli dengan menggunakan jasa pos dan kurir
- 2: Pengiriman langsung ke pembeli dengan jasa kurir *online*

- 3: Pengambilan barang pesanan pada titik/toko penjemputan
- 4: Men-*download* dari *website* atau aplikasi
- 5: Pengiriman langsung oleh pihak penjual

**Tabel 27. Persentase Usaha E-Commerce menurut Tahun Mulai Usaha E-Commerce dan Model Penjualan**

Tahun Mulai Usaha E-Commerce	Sebagai Penjual (Seller)	Sebagai Penjual Kembali (Reseller)	Sebagai Perantara (Dropshipper)
(1)	(2)	(3)	(4)
< 2010	89,89	14,44	3,25
2010 - 2016	81,57	19,22	5,29
2017 - 2018	80,03	19,70	4,51

**Tabel 28. Persentase Usaha E-Commerce menurut Tahun Mulai Usaha E-Commerce dan Jenis Pelanggan**

Tahun Mulai Usaha E-Commerce	Konsumen Akhir	Agen	Konsumen Akhir dan Agen
(1)	(2)	(3)	(4)
< 2010	89,89	14,44	3,25
2010 - 2016	81,57	19,22	5,29
2017 - 2018	80,03	19,70	4,51



BADAN PUSAT STATISTIK

**BAHASIA**



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI USAHA/PERUSAHAAN ELECTRONIC COMMERCE (E-COMMERCE) 2019**  
PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN E-COMMERCE

**V.ECOMMERCE-L**

Jumlah halaman blok IV yang digunakan:  halaman

**PENGANTAR**

Seramat pagi/siang/sore.  
Kami/Saya dari BPS sedang melakukan pendaftaran usaha/perusahaan dalam rangka Survei E-commerce 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendataan listing usaha/perusahaan E-commerce di Indonesia tahun 2019. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Undang-Undang No 16 Tahun 1997 tentang Statistik.  
Seluruh data yang Bapak/Ibu berikan kepada Kami akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.  
Apabila Bapak/Ibu sudah siap, baiklah Kita mulai sekarang wawancaranya. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

**BLOK I. KETERANGAN TEMPAT**

1.01	Provinsi	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.02	Kabupaten / Kota <sup>1)</sup>	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.03	Kecamatan	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.04	Kelurahan / Desa / Nagari <sup>1)</sup>	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.05	Klasifikasi Desa / Kelurahan	:	1. Perkotaan	2. Perdesaan
1.06	Nomor Blok Sensus	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.07	Nomor Sub Blok Sensus	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.08	Nomor Kode Sampel	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.09	Nama SLS	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>

<sup>1)</sup> Cover yang tidak perlu

**BLOK II. KETERANGAN PETUGAS**

URAIAN <sup>(1)</sup>	PENCACAH <sup>(2)</sup>		PENERIKSA <sup>(3)</sup>	
	Mulai ..... / ..... / 2019 Jam : .....	Selesai ..... / ..... / 2019 Jam : .....		
2.01	Nama Petugas			
2.02	Nomor HP			
2.03	Alamat Email			
2.04	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan			
2.05	Tanda Tangan			

**PETUNJUK PENGISIAN**

**Tata Tertib Pengisian Kuesioner**

1. Penulisan kata-kata menggunakan huruf kapital (balok).
2. Isian tidak boleh disingkat kecuali untuk kata-kata yang terlalu panjang.
3. Angka ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).

**Cara Pengisian Kuesioner**

1. Tulislah keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan.
2. Berikan tanda silang (X) pada kotak kode yang beresesuaian.

**BLOK III. REKAPITULASI**

3.01	Jumlah usaha pada bangunan khusus tempat usaha <i>[Disalin dari Blok IV baris C kolom (4) berkode 2 pada halaman terakhir]</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.02	Jumlah rumah tangga <i>[Disalin dari Blok IV kolom (5) dengan nomor urut terbesar]</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.03	Jumlah usaha rumah tangga <i>[Disalin dari Blok IV baris C kolom (7) pada halaman terakhir]</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.04	Jumlah usaha/perusahaan <i>[Disalin dari Blok IV kolom (8) dengan nomor urut terbesar]</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.05	Jumlah usaha yang melakukan penjualan barang/jasa melalui internet <i>[Disalin dari Blok IV baris C kolom (10) berkode 1 pada halaman terakhir]</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.06	Jumlah usaha yang tidak melakukan penjualan barang/jasa melalui internet <i>[Disalin dari Blok IV baris C kolom (10) berkode 2 pada halaman terakhir]</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

**PENYELESAIAN LEBIH LANJUT HUBUNGI**

Subdirektorat Statistik Komunitas dan Teknologi Informasi  
Jl. Dr. Sutomo, No. 6 - 8 Jakarta Pusat 10720  
Telepon: (021) 3610291-4, ext: 0320-3  
Email: kt@bps.go.id







BLOK V : CATATAN

KODE KATEGORI LAPANGAN USAHA PADA BLOK IV KOLOM 13

A — Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	K — Aktivitas Keuangan dan Asuransi
B — Pertambangan dan Penggalian	L — Real Estat
C — Industri Pengolahan	M — Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
D — Perdagangan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	N — Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
E — Pengelolaan Air, Pengelolaan Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	P — Pendidikan
F — Konstruksi	Q — Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
G — Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	R — Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
H — Pengangkutan dan Pergudangan	S — Aktivitas Jasa Lainnya
I — Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	U — Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
J — Informasi dan Komunikasi	



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

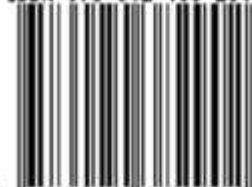
— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK  
Jl. Dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710

ISBN 978-602-438-290-2



9 786024 382902

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Telp: (021) 3841195, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

[bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)